



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN TRIWULANAN KINERJA PEREKONOMIAN *Kalimantan Timur*

TRIWULAN II
TAHUN 2019



HEADLINES

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan II Tahun 2019 tumbuh sebesar 5,43 persen dibanding PDRB Triwulan II Tahun 2018 (*y-on-y*)
- PDRB Triwulan II Tahun 2019 dibanding PDRB Triwulan I Tahun 2019 (*q-to-q*) mengalami peningkatan sebesar positif 0,14 persen

2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

- Kondisi ekonomi konsumen Triwulan II Tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding triwulan I tahun 2019 dengan nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK) sebesar 129,91
- Kondisi ekonomi konsumen Triwulan III Tahun 2019 diperkirakan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2019, dengan nilai perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) sebesar 94,17

3. Inflasi

Pada Triwulan I Tahun 2019 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 2,71 persen (*y-on-y*). Secara *q to q* besaran inflasi Triwulan I Tahun 2019 mencapai 1,21 persen.

4. Ekspor-Import

- Nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 sebesar US\$ 4,09 miliar, turun 8,23 persen dibanding periode yang sama tahun 2018.
- Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 sebesar US\$ 524,1 juta, turun signifikan sebesar 45,17 persen dibanding periode yang sama tahun 2018.
- Neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 tercatat surplus sebesar US\$ 3,56 miliar.



KATA PENGANTAR

Saat ini, banyak ekonom dan pemerhati pembangunan ekonomi Indonesia terlibat dalam diskusi yang intens mengenai pemikiran pentingnya “*humanize economic growth*” diterapkan guna mendorong ekonomi kerakyatan di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memicu kesadaran pentingnya upaya pemberdayaan berbagai lapisan masyarakat untuk pro-aktif terlibat dalam semua kegiatan ekonomi. Dalam kajian tidak jarang digunakan berbagai indikator untuk mendukung argumen atau memperkirakan prospek perekonomian ke depan. Salah satu indikator ekonomi makro yang populer dipakai diantaranya adalah angka PDB (atau PDRB) maupun laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Dalam upaya agar dapat lebih mengartikulasikan berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur selama rentang waktu triwulanan, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Isi laporan, utamanya adalah menginformasikan dinamika perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, kemudian dilengkapi juga dengan beberapa indikator ekonomi dan sosial lainnya yang dianggap relevan selama periode triwulan berjalan.

Semoga informasi aktual ini dapat menjadi media bagi pengguna data daerah, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur dalam memanfaatkannya untuk keperluan monitoring dan evaluasi (*monev*) terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama perusahaan-perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN



DAFTAR ISI

HEADLINESI

KATA PENGANTARI

DAFTAR ISIIII

DAFTAR TABELIV

DAFTAR GAMBARV

BAB I

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN II TAHUN 20191

1.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA1

1.2.PDRB MENURUT PENGELUARAN13

BAB II

INDEKS TENDENSI Konsumen (ITK) TRIWULAN II TAHUN 201923

BAB III

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT Konsumen (IHK/INFLASI) TRIWULAN II TAHUN 2019).....26

BAB IV

EKSPOR – IMPOR TRIWULAN II TAHUN 201931



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (Miliar Rp)	2
Tabel 1.2.	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur, 2018-2019 (persen)	3
Tabel 1.3.	Laju Pertumbuhan Rill PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur, 2019 (persen)	5
Tabel 1.4.	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan II - 2019 (persen)	7
Tabel 1.5.	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan II - 2019 (persen)	9
Tabel 1.6.	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (persen), Triwulan II-2019	12
Tabel 1.7.	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2019 (Miliar Rp)	14
Tabel 1.8.	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)	14
Tabel 1.9.	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)	15
Tabel 1.10.	Nilai Ekspor-Impor Luar Negeri (Barang dan Jasa) Triwulanan, 2019 (Miliar Rp)	20
Tabel 2.1.	Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I - 2019 dan Triwulan II - 2019 Menurut Variabel Pembentuknya	23
Tabel 2.2.	Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2019 (Juli - September)	25
Tabel 3.1.	Perkembangan Inflasi Triwulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2018-2019	27
Tabel 3.2.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur Tahun 2019 (persen)	28
Tabel 3.3.	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur Tahun 2011-2019	28
Tabel 4.1.	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur Triwulan II – 2019	32
Tabel 4.2.	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Triwulan II - 2019	33
Tabel 4.3.	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama selama Triwulan II - 2019	34
Tabel 4.4.	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan II - 2019	35
Tabel 4.5.	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan II - 2019	36
Tabel 4.6.	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal, Triwulan II - 2019	37
Tabel 4.7.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan II - 2019	37



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Triwulan II - 2019	7
Grafik 1.2.	Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Triwulan II - 2019	10
Grafik 1.3.	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2017 – 2019	10
Grafik 1.4.	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, Triwulanan 2017-2019	11
Grafik 1.5.	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2015-2019	17
Grafik 1.6.	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2015-2019	18
Grafik 1.7.	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan 2015-2019	19
Grafik 1.8.	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Q-to-Q Triwulanan, 2015-2019	21
Grafik 1.9.	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Y-on-Y Triwulanan, 2015 - 2019	22
Grafik 2.1.	Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Kalimantan Timur Triw.I - 2015 s/d Triw.II - 2019	24
Grafik 3.1.	IHK, Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>Year-on-Year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2016-2019	26
Grafik 4.1.	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur, Januari 2017 – Juni 2019 (juta US\$)	31
Grafik 4.2.	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur, Januari 2017 – Juni 2019 (juta US\$)	35

BAB I

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR

TRIWULAN II TAHUN 2019

1.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada Triwulan II-2019 tercatat Rp 163,91 triliun, lebih rendah dari Triwulan I-2019 yang mencapai Rp 165,22 triliun.

**Nilai PDRB Kalimantan
Timur Triwulan II-2019
(adh Berlaku) :
Rp 163,91 triliun**

Jika diamati menurut Lapangan Usaha, nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp 75,39 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp 11,14 triliun dan Pertambangan Batubara sebesar Rp 58,33 triliun, serta Pertambangan bijih logam sebesar Rp 116,27 miliar, dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp 5,81 triliun. Lapangan Usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian adalah Lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar Rp 28,99 triliun yang didominasi Industri batubara dan pengilangan migas sebesar Rp 16,77 triliun. Lapangan Usaha Konstruksi turut andil terhadap perekonomian dengan nilai tambah sebesar Rp 13,86 triliun. Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan II-2019 memiliki nilai tambah sebesar Rp 12,89 triliun. Dan nilai tambah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar Rp 9,99 triliun.

Sedangkan jika dilihat atas dasar harga konstan 2010 (ADHK), Nilai PDRB ADHK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 mencapai Rp 121,25 triliun, angka ini mengalami peningkatan dibanding triwulan I-2019 yang mencapai Rp 121,08 triliun. Jika diamati dari sisi PDRB ADHK, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian masih mendominasi dengan nilai tambah sebesar Rp 58,29 triliun. Disusul Lapangan Usaha Industri



Pengolahan dengan nilai tambah sebesar Rp 24,32 triliun; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan nilai tambah ADHK sebesar Rp 8,33 triliun; Lapangan Usaha Konstruksi dengan nilai tambah ADHK sebesar Rp 8,32 triliun, dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar Rp 6,94 triliun.

Tabel 1.1.
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (Miliar Rp)

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.I 2019	Triw.II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12 920,40	12 889,93	8 380,91	8 334,50
B Pertambangan dan Penggalan	76 756,99	75 391,70	58 170,99	58 294,54
C Industri Pengolahan	29 284,76	28 994,39	24 240,30	24 321,89
D Pengadaan Listrik dan Gas	83,72	85,48	69,11	70,42
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	77,36	78,97	59,58	60,38
F Konstruksi	14 690,66	13 861,71	8 834,99	8 315,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 358,98	9 990,34	6 610,72	6 941,03
H Transportasi dan Pergudangan	6 034,46	6 314,43	3 520,67	3 648,01
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 629,07	1 682,65	1 070,47	1 099,01
J Informasi dan Komunikasi	2 103,96	2 154,67	1 935,85	1 981,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 591,62	2 414,47	1 779,91	1 652,77
L Real Estat	1 437,35	1 451,14	1 066,94	1 074,81
M,N Jasa Perusahaan	327,90	331,15	222,42	223,26
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 159,89	3 342,22	1 994,71	2 036,12
P Jasa Pendidikan	2 666,82	2 737,16	1 764,59	1 795,42
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 034,59	1 055,82	699,94	710,79
R,S, T,U Jasa lainnya	1 059,92	1 132,44	658,50	688,38
Produk Domestik Regional Bruto	165 218,46	163 908,65	121 080,60	121 247,64

1.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Perkembangan struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini belum banyak mengalami pergeseran yang cukup berarti, masih didominasi lapangan usaha berbasis sumberdaya alam, yaitu Pertambangan

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan memiliki peranan terbesar sebesar 46,00 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur Triwulan II-2019



khususnya komoditi batubara dan migas, yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing Lapangan Usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Sumbangan terbesar pada Triwulan II-2019 dihasilkan oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan sebesar 46,00 persen.

Tabel 1.2.
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019 (persen)

Lapangan Usaha		2018				2019	
		Triw.1	Triw.2	Triw.3	Triw.4	Triw.1	Triw.2
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,02	8,09	7,90	7,52	7,82	7,86
B	Pertambangan dan Penggalan	46,75	45,98	45,93	46,73	46,46	46,00
C	Industri Pengolahan	18,73	18,14	18,30	17,91	17,72	17,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	7,74	8,22	8,93	9,05	8,89	8,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,50	5,78	5,55	5,52	5,66	6,10
H	Transportasi dan Pergudangan	3,66	3,83	3,64	3,61	3,65	3,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,95	0,99	0,96	0,96	0,99	1,03
J	Informasi dan Komunikasi	1,26	1,25	1,25	1,25	1,27	1,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,51	1,55	1,54	1,52	1,57	1,47
L	Real Estat	0,89	0,90	0,87	0,86	0,87	0,89
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,22	0,20	0,20	0,20	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	2,05	1,97	1,96	1,91	2,04
P	Jasa Pendidikan	1,56	1,62	1,59	1,58	1,61	1,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,60	0,62	0,62	0,61	0,63	0,64
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,60	0,65	0,64	0,63	0,64	0,69
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Selanjutnya, Lapangan Usaha yang memberi peranan terbesar berikutnya adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 17,69 persen, diikuti Lapangan Usaha Konstruksi yang berperan sebesar 8,46 persen, Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan peranan sebesar 7,86 persen, serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor yang berperan sebesar 6,10 persen. Sementara peranan Lapangan Usaha lainnya masih di bawah 5 persen.



1.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Secara umum, kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,43 persen dibanding Triwulan II-2018 (*y-on-y*).

*Pada Triwulan II-2019
perekonomian
Kalimantan Timur
tumbuh sebesar
5,43 persen (y-on-y)*

Pertumbuhan triwulan ini lebih tinggi dibandingkan triwulan II-2018 yang tumbuh sebesar 1,92 persen. Pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan II-2019 sedikit mengalami perlambatan dibanding pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan I-2019 yang tumbuh sebesar 5,46 persen.

Jika diamati menurut kategori lapangan usaha, secara *year on year (y-on-y)* pertumbuhan Triwulan II-2019 ini dipicu oleh pertumbuhan pada hampir seluruh lapangan usaha dibandingkan kondisi Triwulan II-2018 lalu kecuali Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, dan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Pada Triwulan II-2019 secara *y-on-y*, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh sebesar 8,97 persen; diikuti Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 8,80 persen; dan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian tumbuh sebesar 8,38 persen. Sedangkan lapangan Usaha Jasa Perusahaan masih mengalami kontraksi sebesar minus 3,72 persen, Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami kontraksi sebesar minus 3,06 persen, dan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami kontraksi sebesar minus 0,12 persen.

Sedangkan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 tumbuh sebesar 0,14 persen bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yang berarti mengalami perlambatan dibandingkan Triwulan I-2019 yang tumbuh sebesar 0,99 persen. Hal tersebut disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan di beberapa lapangan usaha, selain itu juga karena dampak dari beberapa



lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada triwulan ini seperti Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami kontraksi sebesar minus 7,14 persen; Lapangan Usaha Konstruksi yang mengalami kontraksi sebesar minus 5,88 persen; serta Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami kontraksi sebesar minus 0,55 persen.

Tabel 1.3.
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>		
	Triw.1 2019	Triw.2 2019	Triw.2 2018	Triw.1 2019	Triw.2 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,41	(0,55)	6,39	6,22	4,32
B Pertambangan dan Penggalian	2,06	0,21	(0,56)	7,72	8,38
C Industri Pengolahan	(0,79)	0,34	0,40	(1,84)	1,52
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,93	1,89	11,31	8,37	8,97
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,73	1,35	2,96	6,06	8,11
F Konstruksi	(2,57)	(5,88)	4,46	13,92	3,25
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,26	5,00	9,90	5,30	6,04
H Transportasi dan Pergudangan	(0,33)	3,62	9,57	1,18	1,50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,73	2,67	12,13	7,29	5,09
J Informasi dan Komunikasi	2,04	2,33	4,39	6,13	8,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,67	(7,14)	2,99	7,17	(3,06)
L Real Estat	0,98	0,74	6,59	1,29	0,15
M,N Jasa Perusahaan	0,57	0,37	9,56	(1,12)	(3,72)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(2,74)	2,08	2,56	3,68	(0,12)
P Jasa Pendidikan	1,46	1,75	9,15	6,58	3,84
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,26	1,55	8,87	7,07	6,49
R,S, T,U Jasa lainnya	1,62	4,54	9,84	9,20	7,27
Produk Domestik Regional Bruto	0,99	0,14	1,92	5,46	5,43

Selain ketiga lapangan usaha tersebut, lapangan usaha lainnya masih tumbuh positif pada Triwulan II-2019 ini seperti Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang mencapai pertumbuhan tertinggi secara *q-to-q* sebesar 5,00 persen; Lapangan Usaha Jasa lainnya yang tumbuh sebesar 4,54 persen; dan disusul oleh



Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 3,62 persen.

Sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 secara *q-to-q* yang tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil sebesar 0,27 persen, disusul oleh Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan dengan andil sebesar 0,11 persen, dan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan dengan andil sebesar 0,10 persen.

1.1.4. TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya diatas 5 persen), seperti Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan; kemudian Industri Pengolahan; Konstruksi; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

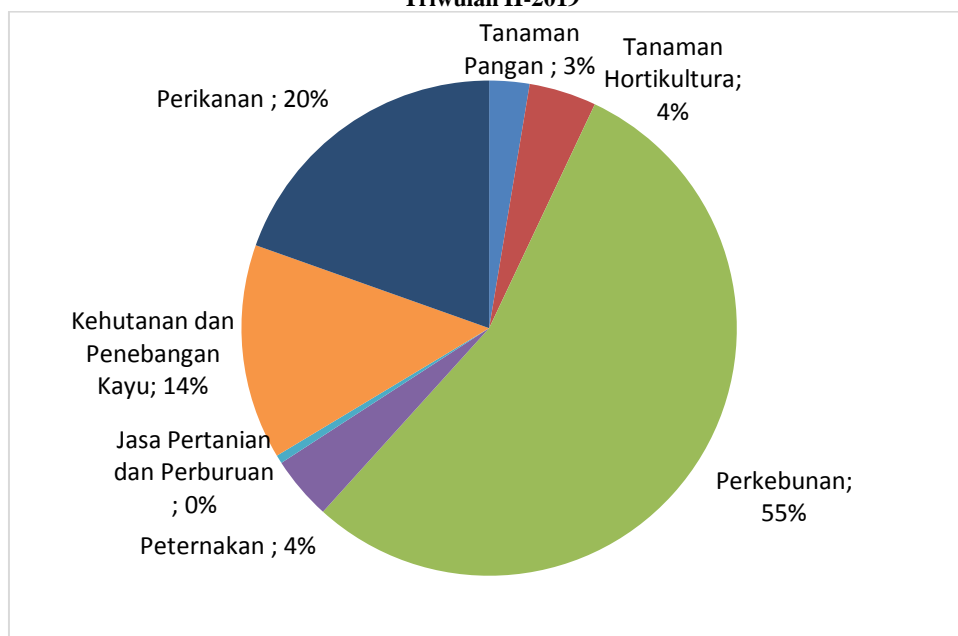
Pada Triwulan II-2019, Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku sebesar 7,86 persen. Lapangan usaha tanaman perkebunan merupakan penyumbang terbesar terhadap Lapangan Usaha Pertanian yaitu sebesar 54,69 persen dari seluruh nilai tambah Pertanian; diikuti Perikanan sebesar 19,56 persen; dan Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 14,05 persen.

Kinerja lapangan usaha ini di Triwulan II-2019 mengalami penurunan atau mengalami kontraksi sebesar minus 0,55 persen jika dibanding triwulan sebelumnya, yang tumbuh positif sebesar 2,41 persen (*q-to-q*). Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar minus 26,45 persen akibat bergesernya musim panen tanaman padi di beberapa kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada triwulan ini. Adapun Subkategori



Kehutanan dan Penebangan Kayu mengalami kontraksi sebesar minus 5,62 persen. Untuk subkategori lainnya, semua mengalami peningkatan dimana subkategori Perkebunan tumbuh sebesar 1,93 serta Perikanan sebesar 1,09 persen.

Grafik 1.1.
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan II-2019



Tabel 1.4.
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan II-2019 (Persen)

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.II 2018	Triw.II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4,30	0,08	7,82	5,44
a. Tanaman Pangan	89,79	(26,45)	24,86	(0,27)
b. Tanaman Hortikultura	0,43	0,59	4,66	4,53
c. Tanaman Perkebunan	1,46	1,93	7,46	5,92
d. Peternakan	1,06	1,82	6,27	5,13
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,16	0,92	3,99	3,99
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	(3,29)	(5,62)	4,04	(2,82)
3 Perikanan	0,90	1,09	3,77	6,03
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,41	(0,55)	6,39	4,32



Secara *y-on-y*, kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan II-2019 juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,32 persen, lebih lambat dibandingkan Triwulan II-2018 yang tumbuh sebesar 6,22 persen. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan kinerja pada subkategori pembentuknya yaitu Tanaman Pangan yang mengalami kontraksi sebesar minus 0,27 persen, turun drastis dibandingkan triwulan II 2018 yang mengalami pertumbuhan positif yang cukup besar yaitu 24,86 persen.

B. Pertambangan dan Penggalan

Dominasi komoditas batubara dalam perekonomian Kalimantan Timur masih cukup kuat. Hal ini dapat dilihat pada Kategori Pertambangan dan Penggalan, Lapangan Usaha yang berkontribusi terbesar terhadap kategori ini pada Triwulan II-2019 adalah Pertambangan Batubara dan Lignit yaitu sebesar 77,37 persen. Penyumbang terbesar berikutnya berturut-turut adalah Lapangan Usaha Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 14,78 persen; Pertambangan dan Penggalan Lainnya sebesar 7,70 persen; serta Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,15 persen.

Secara keseluruhan pada Triwulan II-2019, kategori Pertambangan dan Penggalan mengalami pertumbuhan sebesar 0,21 persen, melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,06 persen (*q-to-q*). Dinamika cuaca yang terjadi serta berkurangnya permintaan dari negara importir batubara yang berasal dari Kalimantan Timur sangat mempengaruhi kinerja subsektor ini, ditunjukkan oleh kinerja Pertambangan Batubara yang tumbuh meskipun melambat sebesar 0,57 persen. Sementara itu, kinerja Pertambangan Migas mengalami kontraksi sebesar minus 1,49 persen.

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalan pada Triwulan II-2019 mengalami pertumbuhan positif sebesar 8,38 persen. Selama Triwulan II-2019 terjadi kenaikan harga dan produktivitas komoditi batubara, sehingga pertumbuhan pada subsektor ini mencapai angka positif tinggi sebesar 11,96 persen. Sementara itu komoditi migas, masih menunjukkan pergerakan negatif.



Tabel 1.5.
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian
Triwulan II-2019 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.II 2018	Triw.II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-2,58	-1,49	-4,13	-4,32
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	3,19	0,57	-0,03	11,96
3 Pertambangan Bijih Logam	-1,82	-1,60	-3,49	-5,76
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	2,29	0,66	4,73	6,61
Pertambangan dan Penggalian	2,06	0,21	-0,56	8,38

C. Industri Pengolahan

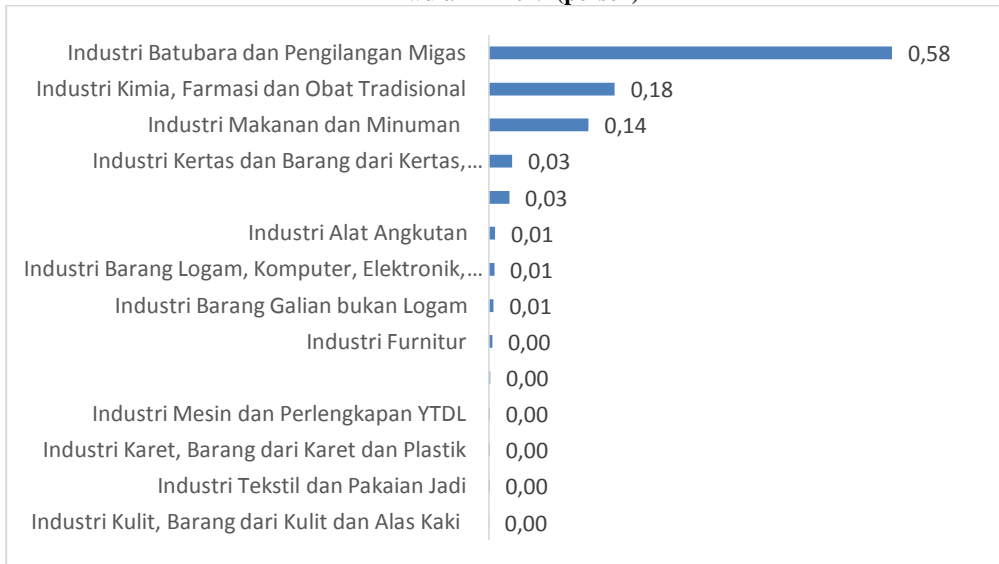
Struktur/peranan pada kategori Industri Pengolahan hingga triwulan ini tidak mengalami perubahan/pergeseran yang berarti, dimana yang menyumbang peranan terbesar masih berada pada Industri Pengilangan Migas yaitu sebesar 57,83 persen pada Triwulan II-2019, kemudian diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional dengan peranan sebesar 18,06 persen dan Industri Makanan dan Minuman sebesar 14,30 persen, Industri Kertas sebesar 3,35 persen serta industri Kayu sebesar 2,95 persen. Sementara industri lainnya hanya mempunyai peranan kurang dari 2 persen terhadap kategori Industri Pengolahan.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan pada Triwulan II-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 0,34 persen. Ini berarti terjadi penguatan kinerja sektoral jika dibandingkan triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar minus 0,79 persen (*q-to-q*). Namun jika dilihat secara rinci, produktivitas Industri Pengilangan Migas pada triwulan II 2019 justru menurun dibandingkan triwulan I.

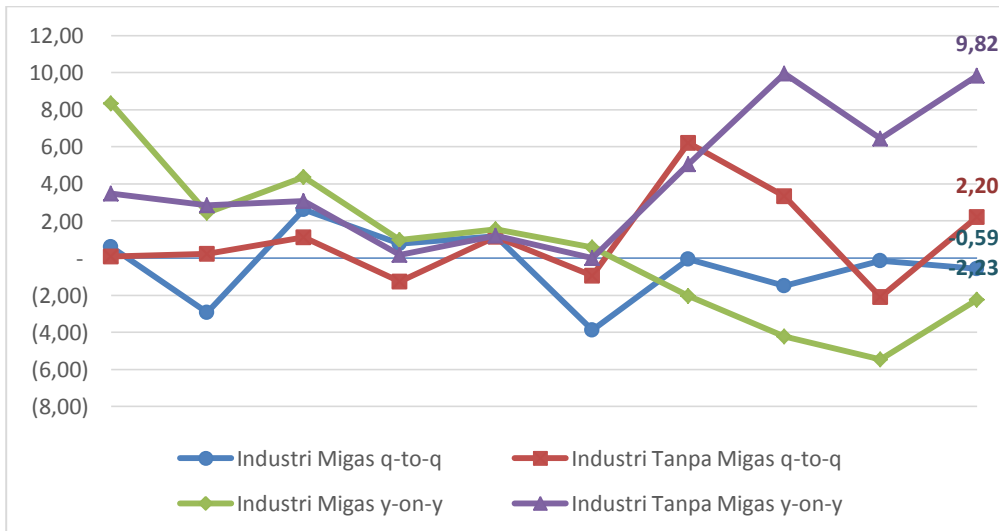
Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan II-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 1,52 persen, yang didorong oleh peningkatan kinerja pada Industri Tanpa Migas yang tumbuh positif sebesar 9,82 persen sedangkan kinerja Industri Migas mengalami kontraksi sebesar minus 2,23 persen.



Grafik 1.2.
Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Triwulan II-2019 (persen)



Grafik 1.3.
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Tahun 2017-2019



D. Konstruksi

Pada Triwulan II-2019, kategori konstruksi menyumbang sebesar 8,46 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur, dan terlihat kecenderungan penguatan kinerja sektoral dari periode-periode sebelumnya. Penguatan ekonomi yang dipicu oleh membaiknya harga batubara memberikan

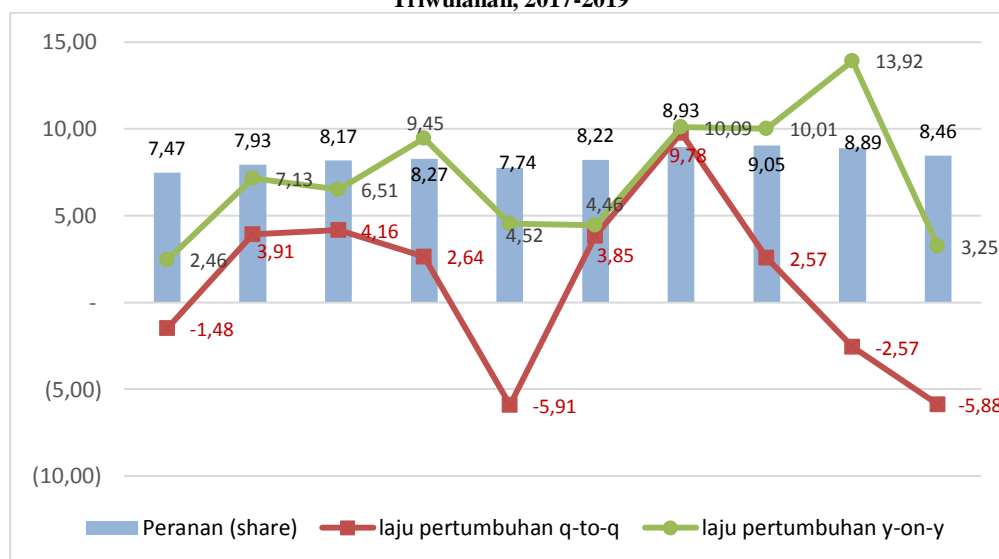


dampak positif secara tidak langsung bagi sektor lainnya, termasuk juga Lapangan Usaha Konstruksi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan belanja untuk pembangunan infrastruktur penguatan *share* konstruksi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Begitu pula konstruksi yang dilakukan swasta atau masyarakat juga ikut menambah penguatan peran sektor ini dalam perekonomian.

Realisasi belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur pada triwulan II belum begitu terlihat, terekam dalam kinerja Konstruksi pada Triwulan II-2019 yang mengalami kontraksi sebesar minus 5,88 persen dibandingkan triwulan I-2019 (*q-to-q*) yang juga mengalami kontraksi sebesar minus 2,573 persen.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan II-2019 ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) tumbuh sebesar 3,25 persen, mengalami perlambatan dibandingkan Triwulan II-2018 yang tumbuh sebesar 4,46 persen.

Grafik 1.4.
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi,
Triwulanan, 2017-2019



E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan II-2019, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,10 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, dengan demikian kontribusi kategori ini masih berada pada kisaran 5-6 persen.



Tabel 1.6.
Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan II-2019

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.II 2018	Triw.II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,84	4,19	9,97	3,33
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	2,42	5,08	9,89	6,34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,26	5,00	9,90	6,04

Jika diamati perkembangan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan II-2019 dibandingkan Triwulan I-2019 (*q-to-q*) tumbuh sebesar positif 5,00 persen, mengalami penguatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 2,26 persen. Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan II-2019 naik sebesar 6,04 persen dibanding Triwulan II-2018 (*y-on-y*). Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, atau Triwulan II-2018 yaitu tumbuh sebesar 9,90 persen, lapangan usaha tersebut mengalami perlambatan.



1.2. PDRB MENURUT PENGELUARAN

1.2.1 Nominal PDRB

Pada triwulan II-2019, perekonomian Kalimantan Timur mengalami perlambatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan ini antara lain disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan Net Ekspor Antar Daerah. Berbeda halnya dengan dua komponen tersebut, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mampu tumbuh cukup tinggi sejalan dengan adanya belanja pemerintah untuk pembayaran THR PNS (gaji dan tunjangan kinerja).

Nilai nominal PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 mencapai Rp 163,91 triliun mengalami penurunan sebesar Rp 1,31 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Menurut PDRB Pengeluaran, disamping adanya peningkatan pada komponen Konsumsi Pemerintah sebesar Rp 1,41 triliun, komponen Ekspor Luar Negeri sebesar Rp 898,86 miliar, dan komponen Konsumsi Rumah Tangga sebesar 484,75 miliar, terdapat kecenderungan penurunan pada komponen pengeluaran PMTB dan Net Ekspor Antar Daerah masing-masing sebesar Rp. 317,55 miliar dan Rp. 5,17 triliun.

Peran komponen ekspor sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan II-2019 nilai net ekspor (ekspor-impor) Kalimantan Timur mencapai Rp 85,28 triliun yang terdiri dari net ekspor luar negeri sebesar Rp 46,16 triliun dan sisanya merupakan net ekspor antar daerah sebesar Rp 39,12 triliun. Dan jika dilihat peran net ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 sekitar 52,03 persen dari total PDRB.

*Neraca Perdagangan Kaltim
Pada Triwulan II-2019
mencapai Rp 85,28 triliun*

1.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari beberapa komponen pengeluaran antara lain konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPR), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB),



perubahan inventori, ekspor-impor luar negeri (barang dan jasa) dan net ekspor antar daerah.

Tabel 1.7.
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2019 (Miliar Rp)

Komponen	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.I 2019	Triw.II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	26.878,18	27.362,93	17.519,48	17.729,84
2 P.Konsumsi LNPRT	822,53	832,13	526,59	529,77
3 P.Konsumsi Pemerintah	4.162,65	5.574,93	2.504,79	3.238,88
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	45.075,44	44.757,89	30.398,51	29.959,17
5 Perubahan Inventori	437,83	96,64	255,09	62,26
6 Ekspor Luar Negeri	59.386,67	60.285,53	56.707,65	60.174,54
7 Impor Luar Negeri	15.842,29	14.123,24	16.527,57	14.583,99
8 Net Ekspor Antar Daerah	44.297,43	39.121,84	29.696,06	24.137,16
Produk Domestik Regional Bruto	165.218,45	163.908,65	121.080,60	121.247,64

Pada Triwulan II-2019, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan ekspor luar negeri (36,78 persen) sementara porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) asal impor luar negeri sebesar 8,62 persen, sehingga trend perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”.

Tabel 1.8.
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)

Lapangan Usaha	2018				2019	
	Triw.1	Triw.2	Triw.3	Triw.4	Triw.1	Triw.2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	16,12	16,39	16,28	16,05	16,27	16,69
2 P.Konsumsi LNPRT	0,47	0,47	0,47	0,46	0,50	0,51
3 P.Konsumsi Pemerintah	2,29	3,56	3,45	5,15	2,52	3,40
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	25,46	28,07	26,51	28,59	27,28	27,31
5 Perubahan Inventori	0,23	0,24	0,28	0,26	0,27	0,06
6 Ekspor Luar Negeri	40,40	40,35	40,00	39,02	35,94	36,78
7 Impor Luar Negeri	12,82	11,48	12,71	12,75	9,59	8,62
8 Net Ekspor Antar Daerah	27,85	22,40	25,73	23,23	26,81	23,87
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



Selain itu komponen PMTB atau investasi fisik memiliki peranan yang cukup besar yang mencapai 25,94 persen dari total PDRB, kemudian diikuti oleh net ekspor antar daerah yang memiliki peranan sekitar 27,31 persen dari total PDRB, peran konsumsi rumah tangga (16,69 persen), lalu konsumsi pemerintah (3,40 persen) sedangkan komponen lain porsinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

1.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 yang mengalami pertumbuhan hingga 5,43 persen dibandingkan triwulan II-2018 (y-on-y) lebih dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan komponen Ekspor Luar Negeri hingga 8,94 persen, komponen LNPRRT yang tumbuh sebesar 8,52 persen, dan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang juga mengalami pertumbuhan hingga 3,40 persen, dimana ketiga komponen ini berkontribusi sebesar 53,98 persen terhadap PDRB Kalimantan Timur. Pertumbuhan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 2,07 persen. Komponen lainnya yang juga mengalami kontraksi adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan komponen Net Ekspor Antar Daerah. Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terkontraksi sebesar 1,98 persen, dan Komponen Net Ekspor Antar Daerah terkontraksi sebesar 9,11 persen.

Tabel 1.9.
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.II 2018	Triw.II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	0,59	1,20	2,77	3,40
2 P.Konsumsi LNPRRT	7,60	0,60	7,23	8,52
3 P.Konsumsi Pemerintah	(50,25)	29,31	(1,23)	(1,98)
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	(5,75)	(1,45)	16,64	(2,07)
5 Perubahan Inventori	5,59	(75,59)	(27,06)	(73,15)
6 Ekspor Luar Negeri	(1,07)	6,11	(4,35)	8,94
7 Impor Luar Negeri	(24,18)	(11,76)	2,27	(21,37)
8 Net Ekspor Antar Daerah	2,61	(18,72)	1,33	(9,11)
Produk Domestik Regional Bruto	0,99	0,14	1,92	5,43



Ekonomi Kalimantan Timur triwulan II-2019 mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q -to- q). Pada triwulan I-2019 ekonomi Kalimantan Timur tumbuh hingga 0,99 persen sedangkan pada triwulan II-2019 hanya tumbuh 0,14 persen. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang cukup signifikan pada komponen Net Ekspor Antar Daerah dan komponen PMTB. Komponen Net Ekspor Antar Daerah terkoreksi hingga negatif 18,72 persen. Komponen lainnya yang juga terkoreksi adalah komponen PMTB (negatif 1,45 persen). Komponen lainnya mengalami pertumbuhan positif meskipun terdapat perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya.

1.2.4. TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya diatas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

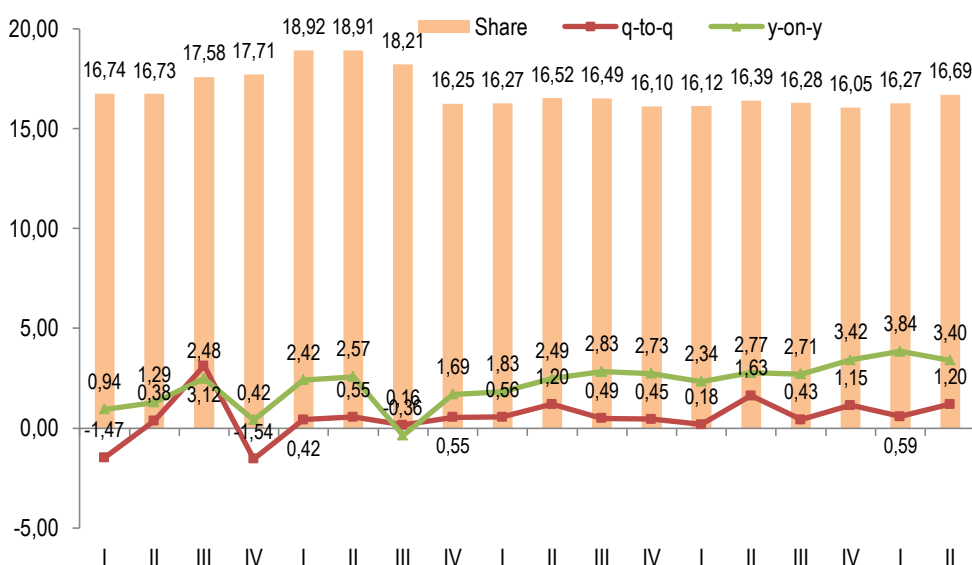
Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 16,69 persen di Triwulan II-2019 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp 27,36 triliun mengalami kenaikan sekitar Rp 484,75 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 tumbuh sebesar 1,20 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (q -to- q). Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan II-2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pengeluaran tersebut di antaranya meliputi biaya untuk pembelian alat dan perlengkapan elektronik, pembelian alat



transportasi, jasa komunikasi, jasa transportasi, jasa kesehatan, perjalanan wisata, hotel, sewa bangunan tempat tinggal, jasa hiburan dan sebagainya. Selain konsumsi non-makanan yang mengalami peningkatan, konsumsi makanan juga mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada triwulan II-2019.

Grafik 1.5.
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2015-2019



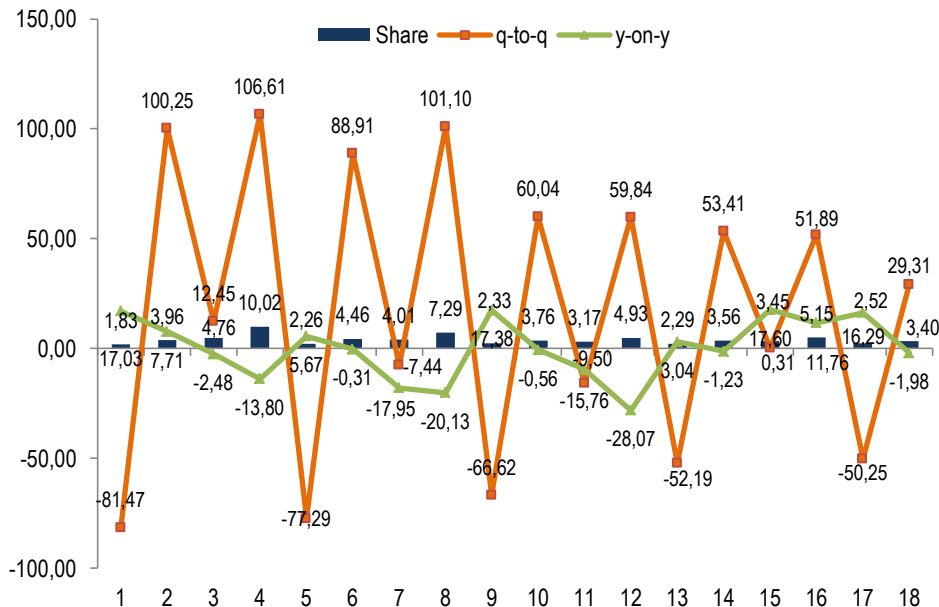
Jika dibandingkan dengan Triwulan II-2018 (*y-on-y*), laju pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada periode ini mengalami percepatan 3,40 persen, lebih rendah dibanding Triwulan II-2018 yang tumbuh 3,84 persen.

B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan untuk melayani penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan II-2019 pengeluaran konsumsi pemerintah secara nominal mencapai Rp 5,57 triliun mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan Triwulan I-2019 yang tercatat Rp 1,41 triliun. Hal ini tidak bisa dipungkiri, karena pada Triwulan II-2019 terdapat pembayaran THR PNS (Gaji dan tunjangan kinerja).



Grafik 1.6.
Peranan (Share) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2015-2019



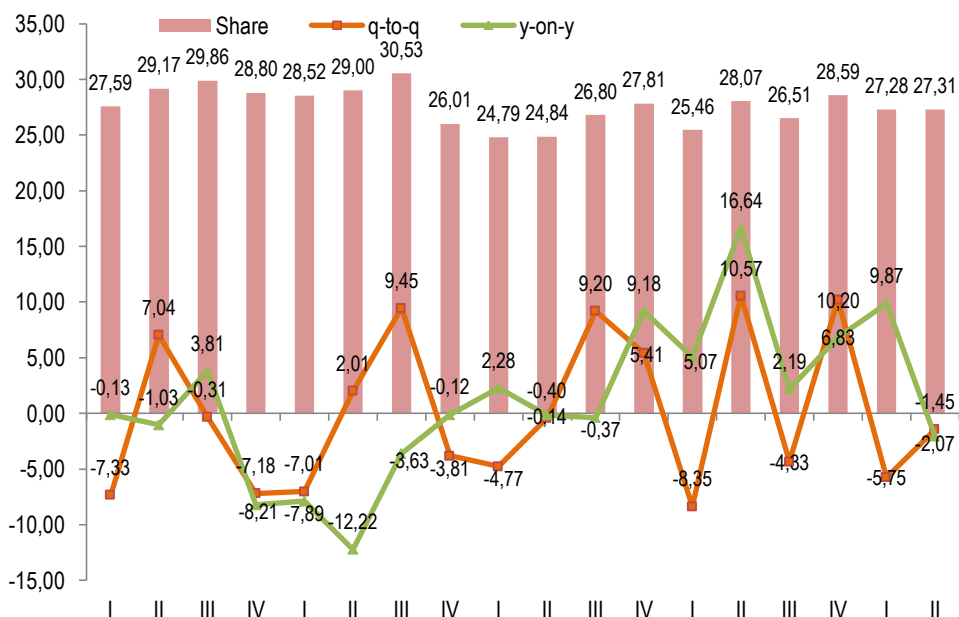
Hal ini juga ditunjukkan dengan pertumbuhan riil (atas dasar harga konstan 2010) jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), laju pertumbuhan konsumsi pemerintah mengalami pertumbuhan yang signifikan, sebesar 29,31 persen. Namun jika diamati secara *y-on-y*, dengan kata lain dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, konsumsi rumah tangga pada Triwulan II-2019 mengalami kontraksi sebesar 1,98 persen, lebih tinggi dari Triwulan II-2018 yang juga terkontraksi sebesar 1,23 persen.

C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) pada sajian PDRB menurut pengeluaran, lebih menjelaskan tentang bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.



Grafik 1.7.
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB),
Triwulanan, 2015-2019



Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini jika diamati dari sumbangannya dalam pembentukan PDRB, peranan PMTB menunjukkan peningkatan dan penurunan pada dua triwulan terakhir. Pada Triwulan I-2019 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 27,28 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan IV-2018. Kemudian pada triwulan II-2019 peranan PMTB terhadap total PDRB meningkat menjadi 27,31 persen. Namun jika diamati secara riil, dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) komponen PMTB pada Triwulan II-2019 mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), komponen PMTB pada Triwulan II-2019 juga terkontraksi hingga 1,45 persen.

D. Ekspor- Impor Luar Negeri

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan



internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangkan nilai PDRB (E) dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha (*industry*). Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

Perkembangan yang terjadi pada transaksi impor Luar Negeri menunjukkan semakin kuatnya ketergantungan Kalimantan Timur terhadap ekonomi atau produk negara lain. Komponen impor Luar Negeri termasuk pembelian berbagai produk barang dan jasa secara langsung (*direct purchase*) oleh penduduk (*resident*) Kalimantan Timur di luar negeri, baik yang berupa makanan maupun non makanan (termasuk jasa).

Ekspor Kalimantan Timur sebagian besarnya masih didominasi oleh komoditi batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada Triwulan II-2019 nilai ekspor luar negeri (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp 60,28 triliun, dengan nilai impor sebesar Rp 14,12 triliun. Sehingga jika dihitung neraca perdagangan luar negeri Kalimantan Timur pada triwulan ini masih mengalami surplus sebesar Rp 46,16 triliun.

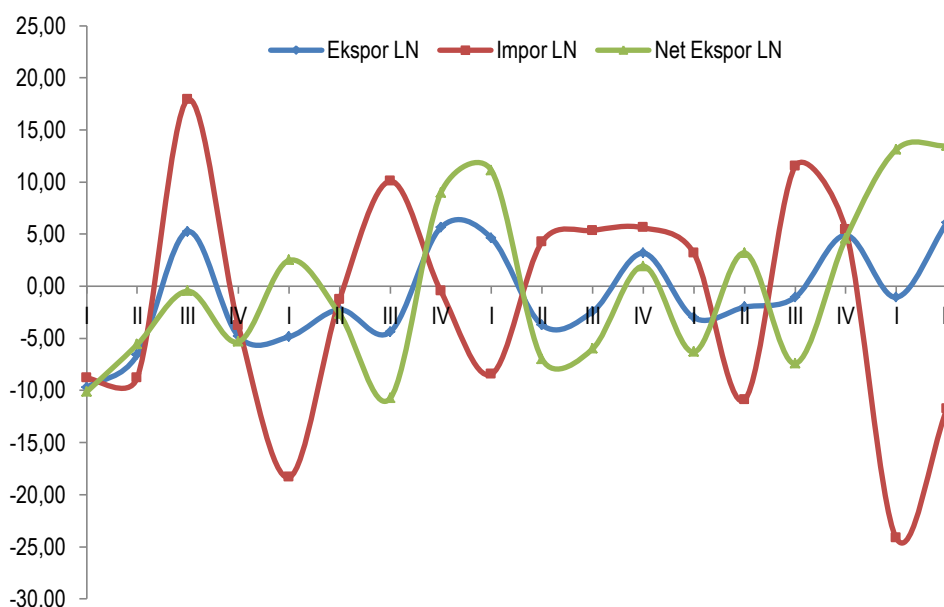
Tabel 1.10.
Nilai Ekspor-Impor Luar Negeri (Barang dan Jasa) Triwulanan,
2019 (Miliar Rp)

Komponen		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.I 2019	Triw.II 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ekspor	59.386,67	60.285,53	56.707,65	60.174,54
2	Impor	15.842,29	14.123,24	16.527,57	14.583,99
3	Net Ekspor	43.544,38	46.162,28	40.180,08	45.590,54



Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor pada triwulan ini dibandingkan triwulan sebelumnya (q -to- q) menunjukkan pergerakan yang variatif, dimana ekspor luar negeri mampu tumbuh 6,11 persen. Berbeda halnya dengan komponen ekspor luar negeri yang mengalami pertumbuhan pada triwulan II-2019, komponen impor luar negeri mengalami kontraksi sebesar 11,76 persen. Namun jika dilihat perkembangan laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan), pada Triwulan II-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 13,47 persen.

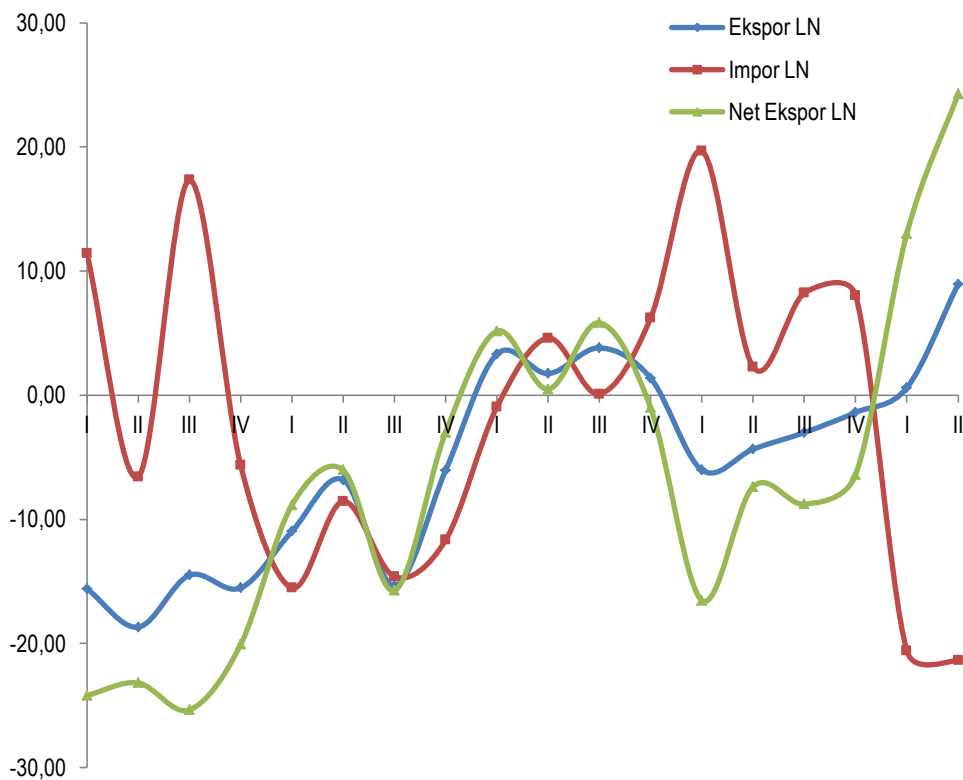
Grafik 1.8.
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Q-to-Q
Triwulanan, 2015-2019



Sama halnya jika komponen ekspor-impor pada triwulan ini dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (y -on- y) menunjukkan pergerakan yang variatif, dimana ekspor luar negeri tumbuh sebesar 8,94 persen. Sedangkan komponen impor luar negeri mengalami kontraksi hingga 21,37 persen. Dan jika dilihat perkembangan laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan), pada Triwulan II-2019 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi hingga 24,27 persen.



Grafik 1.9.
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Y-on-Y
Triwulanan, 2015-2019



BAB II

INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK)

TRIWULAN II TAHUN 2019

Nilai ITK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 sebesar 129,91 menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan tersebut lebih baik dibandingkan dengan Triwulan I-2019 (105,34). Tingkat optimisme konsumen mengalami peningkatan sebesar 24,57 poin. Peningkatan kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan II-2019 disebabkan oleh peningkatan pada ketiga komponen pembentuknya. Akibatnya, secara agregat nilai Indeks Tendensi Konsumen mengalami peningkatan menjadi sebesar 129,91.

Triwulan II-2019
nilai ITK sebesar 129,91
yang mengindikasikan
terdapat peningkatan
ekonomi konsumen

Tabel 2.1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2019 dan Triwulan II-2019
Menurut Variabel Pembentuknya

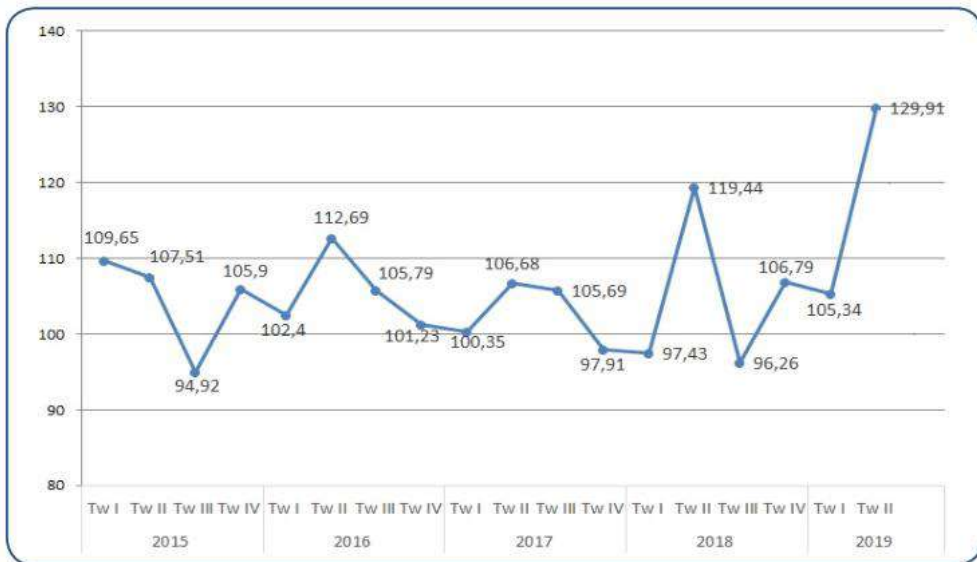
Variabel Pembentuk	Triw. I- 2019	Triw. II- 2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan rumah tangga kini	106,54	144,94
2. Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	104,07	104,91
3. Tingkat konsumsi barang/jasa (bahan makanan/minuman, makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan, pakaian, pembelian pulsa HP, pendidikan, rekreasi/hiburan, akomodasi, transportasi, serta perawatan kesehatan dan kecantikan).	104,10	125,83
Indeks Tendensi Konsumen (ITK)	105,34	129,91

Jika dibandingkan dengan Triwulan I-2019, dimana inflasi sebesar 0,36 persen, maka terlihat bahwa terjadi peningkatan harga yang relatif tinggi pada triwulan berjalan (1,21 persen), namun terdapat kecenderungan inflasi relatif tidak terlalu berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat pada triwulan ini. Terdapat peningkatan pada komponen pendapatan rumah tangga (144,94), yang diiringi dengan peningkatan konsumsi rumah tangga (125,83). Kondisi tersebut juga terlihat dari besaran indeks pada komponen pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi yang tercatat sebesar 104,91, yang menunjukkan bahwa inflasi relatif tidak berpengaruh



pada pola konsumsi masyarakat pada triwulan ini. Konsumsi rumah tangga pada triwulan ini (125,83) mengalami percepatan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (104,10) seiring dengan momen bulan Ramadhan dan Hari Raya Idulfitri.

**Grafik 2.1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)
Triwulan I-2015 - Triwulan II-2019**



Nilai ITK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 yang akan datang diperkirakan sebesar 94,17. Besaran indeks tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan III-2019 diperkirakan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan saat ini. Perkiraan pendapatan rumah tangga sedikit mengalami penurunan, dimana nilai indeks sebesar 98,04. Terdapat juga penurunan pada komponen rencana pembelian barang tahan lama, yang ditunjukkan oleh nilai indeks komponen sebesar 87,38. Perkiraan menurunnya aktivitas pembelian harga barang tahan lama, serta rekreasi dan lain-lain dapat disebabkan oleh berakhirnya momen Bulan Ramadhan dan Hari Raya yang jatuh pada Triwulan II-2019.



Tabel 2.2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2019 (Juli-September)
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Perkiraan ITK Triw.III- 2019
(1)	(2)
1. Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	98,04
2. Rencana pembelian barang-barang tahan lama (elektronik, meubelair, peralatan rumah tangga, perhiasan, kendaraan bermotor, rumah, tanah), rekreasi, dan pesta/hajatan	87,38
IndeksTendensi Konsumen Mendatang	94,17



BAB III

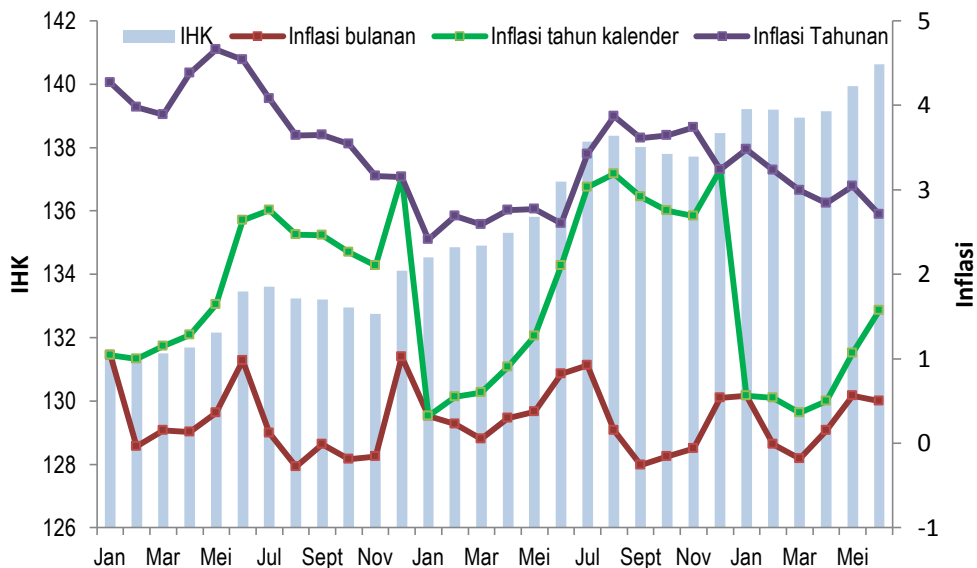
PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN II TAHUN 2019^{1□}

Dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pada Triwulan II-2019 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 1,21 persen, sedikit lebih tinggi dibanding Triwulan I-2019 yang tercatat

*Triwulan II-2019
tekanan inflasi
tercatat 2,71 persen
(y-on-y)*

0,36 persen. Secara tahunan (*y-on-y*), inflasi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 sebesar 2,71 persen. Nilai tersebut sedikit lebih rendah dari nilai inflasi Triwulan I-2019 yang tercatat sebesar 2,99 persen.

Grafik 3.1
IHK, Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan Year-on-Year Kalimantan Timur, Tahun 2016-2019



Adanya kecenderungan penurunan tekanan inflasi secara *y-on-y* pada Triwulan II-2019 dipengaruhi oleh turunnya tekanan inflasi di beberapa kelompok

^{1*} Prov. Kalimantan Timur (termasuk Kalimantan Utara)



pembentuk inflasi, walaupun masih terdapat beberapa kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan inflasi. Kenaikan yang terjadi pada beberapa kelompok pengeluaran tersebut, utamanya disebabkan karena kelompok tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor musiman. Pada Triwulan II-2019 terdapat momen keagamaan Ramadhan dan juga Hari Raya Idul Fitri, serta menjelang tahun ajaran sekolah yang baru. Kelompok pengeluaran yang mengalami percepatan inflasi adalah Kelompok Bahan Makanan, Sandang, Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.

Jika dilihat besaran andil inflasi bulanan, besaran andil inflasi dari Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan meningkat selama tiga bulan berturut-turut dalam Triwulan II-2019. Selain itu, peningkatan andil inflasi yang konsisten juga terjadi pada Kelompok Sandang. Sedangkan kelompok pengeluaran lainnya cenderung mengalami penurunan besaran andil inflasi, bahkan ada yang mengalami penurunan harga (deflasi).

Tabel 3.1
Perkembangan Inflasi Triwulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kalimantan Timur, Tahun 2018-2019

Kelompok Pengeluaran	Q – to – Q			Y – on – Y		
	Triw.II- 2018	Triw.I- 2019	Triw.II- 2019	Triw.II- 2018	Triw.I- 2019	Triw.II- 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bahan Makanan	4,39	0,62	4,66	5,46	1,63	1,90
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,82	0,80	0,57	3,23	3,23	2,98
3. Perumahan	0,35	0,20	0,16	2,08	2,22	2,03
4. Sandang	0,40	1,15	1,66	2,59	3,02	4,31
5. Kesehatan	1,25	(0,12)	0,49	3,48	2,21	1,45
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,14	0,60	0,62	2,18	4,39	4,89
7. Transportasi & Komunikasi	1,57	(0,45)	(0,08)	(0,68)	5,01	3,30
UMUM	1,49	0,36	1,21	2,59	2,99	2,71

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), inflasi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 tercatat sebesar 1,21 persen lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 0,36 persen. Percepatan inflasi yang terjadi dipengaruhi oleh peningkatan harga yang pada beberapa kelompok pengeluaran. Peningkatan harga yang sangat tajam, terjadi pada Kelompok Bahan Makanan, yang



semula mengalami inflasi hanya sekitar 0,62 persen pada Triwulan I-2019, menjadi sebesar 4,66 persen di Triwulan II-2019. Selain itu, Kelompok Sandang serta Kelompok Pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga juga mengalami percepatan inflasi pada Triwulan II-2019. Inflasi pada Kelompok Sandang sebesar 1,66 persen, sementara itu Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,62 persen.

Tabel 3.2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur Tahun 2019 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Apr, '19	Mei' 19	Jun '19
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Makanan	0,014	0,443	0,455
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,027	0,056	0,033
3. Perumahan	-0,024	0,052	0,014
4. Sandang	0,016	0,022	0,051
5. Kesehatan	0,013	0,013	-0,001
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,015	0,008	0,016
7. Transportasi & Komunikasi	0,083	-0,028	-0,066

Jika dirinci menurut kota, pada Triwulan II-2019 dibandingkan dengan Triwulan I-2019 (*q-to-q*), tekanan inflasi lebih tinggi adalah di kota Balikpapan, yaitu sebesar 1,97 persen. Sementara itu, inflasi yang terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,64 persen. Sama halnya, jika ditinjau secara *year on year* pada Triwulan II-2019 inflasi Kota Balikpapan juga lebih tinggi, yaitu 3,00 persen, dibandingkan inflasi di Kota Samarinda yang sebesar 2,49 persen.

Tabel 3.3
Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011-2019

Bulan	Q – to - Q		Y – on - Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011				
Triwulan I	2,77	2,38	7,73	7,21
Triwulan II	1,19	2,15	8,21	8,68
Triwulan III	2,36	1,98	7,26	6,42



Bulan	Q – to – Q		Y – on – Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan IV	(0,21)	(0,18)	6,23	6,45
2012				
Triwulan I	2,13	2,11	5,56	6,17
Triwulan II	0,11	0,83	4,43	4,80
Triwulan III	2,31	2,82	4,38	5,67
Triwulan IV	0,21	0,52	4,81	6,41
2013				
Triwulan I	2,91	2,52	5,61	6,84
Triwulan II	1,08	1,01	6,64	7,03
Triwulan III	5,69	3,70	10,17	7,95
Triwulan IV	0,39	1,08	10,37	8,56
2014				
Triwulan I	1,22	1,04	8,81	7,32
Triwulan II	0,39	1,60	7,83	7,61
Triwulan III	0,70	1,73	2,73	5,57
Triwulan IV	4,31	2,86	6,74	7,43
2015				
Triwulan I	0,19	1,70	5,65	8,12
Triwulan II	1,18	1,66	6,48	8,18
Triwulan III	1,08	1,68	6,87	8,12
Triwulan IV	1,75	1,09	4,24	6,26
2016				
Triwulan I	1,00	0,25	5,09	4,75
Triwulan II	0,36	1,47	4,24	4,55
Triwulan III	0,39	1,05	3,53	3,90
Triwulan IV	1,05	1,31	2,83	4,13
2017				
Triwulan I	1,44	0,78	3,27	4,69
Triwulan II	1,35	1,64	4,30	4,86
Triwulan III	0,41	(0,94)	4,31	2,79
Triwulan IV	0,44	0,97	3,69	2,45



Bulan	Q – to - Q		Y – on - Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
2019				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00

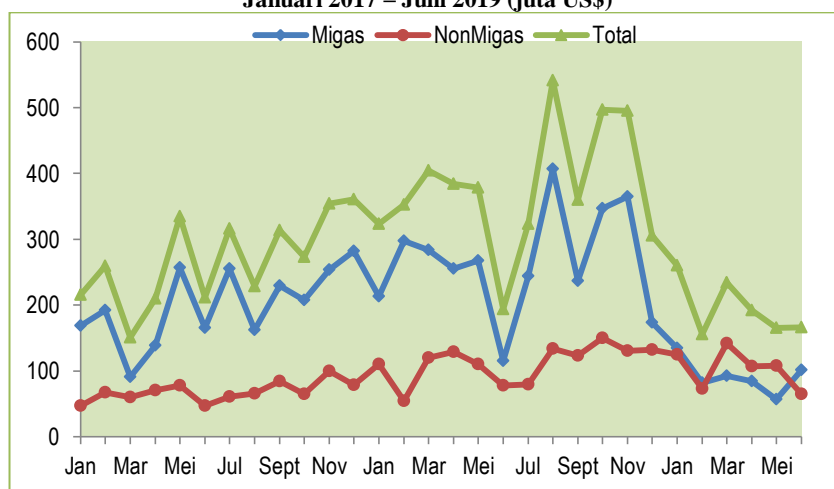


BAB IV EKSPOR - IMPOR TRIWULAN II TAHUN 2019

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 adalah sekitar US\$ 4,09 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 8,23 persen jika dibanding triwulan yang sama tahun 2018 yang sebesar US\$ 4,45 miliar (*y-on-y*). Penurunan ekspor pada Triwulan II-2019 disebabkan karena menurunnya transaksi ekspor baik pada komoditi migas. Sebaliknya, nilai ekspor komoditas non migas mengalami peningkatan. Nilai ekspor migas turun signifikan, yaitu sebesar 53,80 persen yakni dari US\$ 845,24 juta menjadi hanya sekitar US\$ 390,49 juta. Sedangkan ekspor non migas meningkat sebesar 2,43 persen, yakni dari US\$ 3,61 miliar menjadi US\$ 3,69 miliar. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor juga mengalami penurunan sebesar 1,29 persen. Jika diperhatikan pergerakan antar triwulan, maka terlihat bahwa penurunan tersebut terjadi karena pada nilai ekspor migas mengalami penurunan, yaitu sebesar 39,24 persen. Sebaliknya, nilai ekspor non migas mengalami pertumbuhan sebesar 5,68 persen.

*Nilai ekspor Kaltim
Triwulan II-2019
Turun 8,23 persen
(y-on-y).*

Grafik 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur
Januari 2017 – Juni 2019 (juta US\$)





Tabel 4.1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan II-2019

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Share (%)
	Triw.II-2018	Triw.I-2019	Triw.II-2019		
Migas	845,24	642,71	390,49	(53,80)	9,55
- Minyak Mentah	119,89	0	12,63	(89,47)	0,31
- Hasil Minyak	0	11,15	27,6	0,00	0,67
- Gas	725,34	631,56	350,26	(51,71)	8,57
Nonmigas	3.610,7	3.499,65	3.698,55	2,43	90,45
TOTAL	4.455,95	4.142,34	4.089,04	(8,23)	100,00

Total nilai ekspor 7 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan II-2019, memberikan kontribusi sebesar 99,37 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 90,09 persen dengan nilai US\$ 3,68 miliar yang terdiri dari Migas US\$ 390,49 juta dan Non-migas US\$ 3,29 miliar. Selanjutnya, nilai ekspor golongan Lemak dan Minyak Hewani adalah sebesar 4,78 persen dengan nilai US\$ 195,49 juta. Sementara itu, golongan barang bahan kimia anorganik serta golongan barang pupuk masing-masing menyumbang sekitar 1,14 persen dan 2,23 persen, dengan nilai sekitar US\$ 46,78 juta dan US\$ 91,26 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi bahan bakar mineral, baik migas maupun nonmigas (khususnya komoditi batubara) masih sangat besar dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, dimana *share*-nya masing-masing sebesar 9,55 persen dan 80,54 persen terhadap total ekspor luar negeri Kalimantan Timur.

Menurut negara tujuan, nilai ekspor non migas Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 paling besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu sekitar US\$ 1,12 miliar atau 30,42 persen dari total nilai ekspor non migas Kalimantan Timur. Diikuti India dengan nilai ekspor sebesar US\$ 778,04 juta (21,04 persen), Malaysia dengan nilai US\$ 320,88 juta (8,68 persen), Filipina dengan nilai US\$ 248,93 juta (6,73 persen) dan negara Taiwan dengan nilai US\$ 191,62 juta (5,18 persen). Sedangkan



negara-negara lainnya masih relatif kecil, dimana *share*-nya terhadap total ekspor non migas Kalimantan Timur masih dibawah 3 persen.

Tabel 4.2
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Diji
Triwulan II-2019

Golongan Barang (Hs)	Nilai FOB (juta US\$)		Y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
	Triw. II-2018	Triw. II-2019*)		
1 Bahan Bakar Mineral	4.114,88	3.683,78	(10,48)	90,09
-Migas	845,24	390,49	(53,80)	9,55
-Nonmigas	3.269,64	3.293,3	0,72	80,54
2 Kayu dan barang dari kayu, arang	28,95	19,85	(31,43)	0,49
3 Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; lemak hewani atau lemak nabati	152,98	195,49	27,79	4,78
4 Bahan kimia anorganik; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop	56,97	46,78	(17,89)	1,14
5 Pupuk	60,49	91,26	50,87	2,23
6 Bahan kimia organik	29,44	25,81	(12,33)	0,63
7 Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian daripadanya.	2,39	0,3	(87,45)	0,01
Total 7 Golongan Barang	4.446,10	4.063,27	(8,61)	99,37
Lainnya	9,85	25,77	161,62	0,63
Total	4.455,95	4.089,04	(8,23)	100,00

Pada Triwulan II-2019, komoditi migas paling besar dikirim ke negara Jepang dengan nilai US\$ 263,94 juta, atau sekitar 67,6 persen dari total ekspor migas Kalimantan Timur. Selain itu, negara tujuan utama ekspor migas lainnya pada Triwulan II-2019 adalah negara Thailand, Tiongkok dan Singapura.



Tabel 4.3
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama
Triwulan II-2019

Bulan	Migas		Non Migas	
	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	Jepang	30,64	Tiongkok	337,41
	Thailand	21,14	India	308,6
	Tiongkok	10,19	Malaysia	114,94
			Filipina	77,19
			Taiwan	76,97
Februari	Jepang	85,64	Tiongkok	403,09
	Singapura	12,63	India	276,34
			Taiwan	114,65
			Malaysia	100,47
			Filipina	93,67
Maret	Jepang	147,66	Tiongkok	384,58
			India	193,1
			Jepang	106,09
			Malaysia	105,47
			Filipina	78,07
	Total 5 negara tujuan	307,9	Total 5 negara tujuan	2.770,64
	Lainnya	82,59	Lainnya	927,91
	Total Ekspor Migas	390,49	Total Ekspor Non Migas	3.698,55

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 mencapai sekitar US\$ 524,1 juta, mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 45,17 persen dibanding triwulan yang sama tahun 2018 yang

*Nilai impor Triwulan II-2019
45,17 persen
(y-on-y)*

besarnya US\$ 955,92 juta (y-on-y). Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan yang sangat signifikan pada komoditas migas dan juga non migas. Nilai impor migas Kalimantan Timur mengalami penurunan hingga sebesar 61,82 persen, dimana sumbangan komoditas tersebut mencapai 46,50 persen terhadap total impor Kalimantan Timur. Sementara itu, nilai impor komoditi nonmigas juga turun cukup signifikan, yaitu sebesar 11,71 persen. Dan jika dibandingkan dengan triwulan

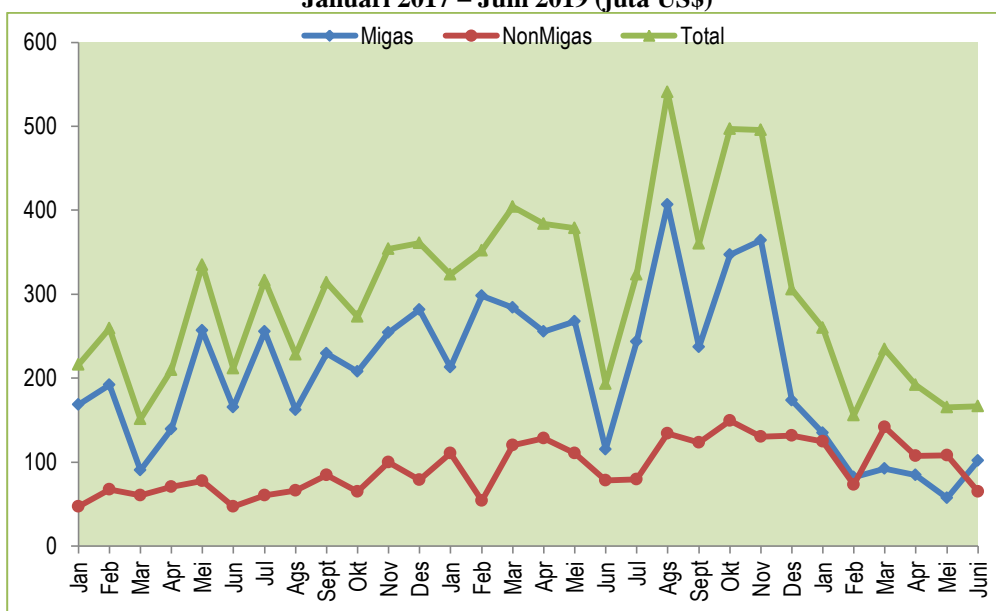


sebelumnya (*q-to-q*), nilai total impor Kalimantan Timur juga mengalami penurunan sebesar 19,39 persen.

Tabel 4.4
Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur, Triwulan II-2019

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Share (%)
	Triw.II-2018	Triw.I-2019	Triw.II-2019		
Migas	638,4	309,69	243,73	(61,82)	46,50
- Minyak Mentah	481,65	169,35	103,66	(78,48)	19,78
- Hasil Minyak	156,76	140,33	140,08	(10,64)	26,73
- Gas	0	0,01	0	-	0,00
Nonmigas	317,52	340,47	280,35	(11,71)	53,49
TOTAL	955,92	650,17	524,1	(45,17)	100,00

Grafik 4.2
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur
Januari 2017 – Juni 2019 (juta US\$)



Total nilai impor 9 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan II-2019, memberikan kontribusi sebesar 88,12 persen terhadap total nilai impor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 46,62 persen dengan nilai US\$ 244,32 juta yang terdiri dari Migas US\$ 243,73 juta (46,50



persen) dan Non-migas hanya sekitar US\$ 0,59 juta (0,11 persen). Sementara itu, golongan barang reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis menyumbang sekitar 23,14 persen, dengan nilai sekitar US\$ 121,26 juta. Untuk golongan barang lainnya nilainya masih dibawah US\$ 25 juta atau *share*-nya dibawah 5 persen.

Tabel 4.5
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur
Triwulan II-2019

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		Y-on-Y	Persentase Terhadap Total Impor
	Triw.II-2018	Triw.II-2019 ^{a)}		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar Mineral (27)	639,18	244,32	(61,78)	46,62
<i>a. Minyak dan Gas Bumi (Migas)</i>	638,4	243,73	(61,82)	46,50
<i>b. Non Migas</i>	0,78	0,59	(24,36)	0,11
2. Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis (84)	161,12	121,26	(24,74)	23,14
3. Pupuk (31)	16,21	21,72	33,99	4,14
4. Barang dari besi atau baja (73)	20,35	13,16	(35,33)	2,51
5. Karet dan barang daripadanya (40)	32,82	11,47	(65,05)	2,19
6. Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	27,73	19,38	(30,11)	3,70
7. Aneka produk kimia (38)	2,32	5,05	117,67	0,96
8. Bahan peledak; produk piroteknik (36)	7,4	9,83	32,84	1,88
9. Mesin dan perlengkapan elektris serta bagiannya: perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televise (85)	10,11	15,67	55,00	2,99
Total 9 Golongan Barang	917,24	461,86	(49,65)	88,12
Lainnya	38,68	62,24	60,91	11,88
Total Impor	955,92	524,1	(45,17)	100,00

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 paling dominan berasal dari negara Tiongkok yaitu US\$ 75,48 juta atau 15,20 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$ 71,78 juta (14,45 persen) dan Republik Korea dengan nilai US\$ 54,44 juta (10,96 persen). Sementara itu, impor dari negara lainnya masih relatif kecil (dibawah 8 persen).

Jika dipilah menurut jenis komoditas, maka nilai impor non migas Kalimantan Timur lebih besar dibandingkan nilai impor migas. Negara asal komoditas impor non migas adalah Tiongkok, dengan nilai impor sebesar US\$ 74,15 juta. Sedangkan komoditi migas, paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$ 71,78 juta.



Tabel 4.6
Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal
Triwulan II-2019

Bulan	Migas		Non Migas	
	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	Republik Korea	26,52	Tiongkok	22,34
	Malaysia	22,18	Prancis	22,33
	Singapura	2,67	United States	15,19
	Tiongkok	1,33	Singapura	10,51
	Thailand	0,06	Jepang	6,26
Februari	Republik Korea	27,92	Tiongkok	32,39
	Singapura	3,5	Singapura	11,91
	United States	0,002	United States	9,43
			Jepang	6,28
			Australia	5,63
Maret	Nigeria	71,78	Tiongkok	19,42
	Singapura	2,62	Prancis	8,8
			United States	8,76
			Jepang	3,98
			Singapura	3,24
Total 5 negara asal		158,582	Total 5 negara asal	186,47
Lainnya		57,788	Lainnya	93,88
Total Impor Migas		216,37	Total Impor Non Migas	280,35

Jika dihitung neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 masih tercatat surplus sebesar US\$ 3,56 miliar, yang terdiri dari komoditi migas sebesar US\$ 146,76 juta dan non migas sekitar US\$ 3,41 miliar.

Tabel 4.7
Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan II-2019

Uraian	Nilai (Juta US\$)					
	Triw.I- 2018	Triw.II- 2018	Triw.III- 2018	Triw.IV- 2018	Triw.I- 2019	Triw.II- 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Migas	20,04	206,84	(142,04)	32,73	333,02	146,76
2. Non Migas	3 470,75	3 293,18	3 414,56	3 500,38	3.159,18	3.418,2
TOTAL	3 490,78	3 500,03	3 272,52	3 533,11	3.492,20	3.564,94



S U P L E M E N



1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.



Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

2. Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan BPS melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). Survei ini dilakukan setiap triwulan hanya di wilayah Kalimantan Timur (Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Berau) dengan jumlah sampel 300 rumah tangga.

ITK dihitung dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa variable. Tujuan penghitungan ITK adalah memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian baik dari sisi konsumen serta perkiraan kondisi konsumen triwulan mendatang.

3. Inflasi

Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Bahan dasar penyusunan IHK adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey*. SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali, SBH terakhir diadakan tahun 2007, mencakup sekitar 115 ribu rumah tangga di Indonesia ditanya dan diikuti tingkat pengeluarannya serta jenis dan nilai barang/jasa apa saja yang dikonsumsi selama setahun penuh.

Berdasar hasil SBH diperoleh paket komoditas yang representatif, dapat dicari harganya, dan selalu ada barang/jasanya, yaitu secara nasional sebanyak 774 barang dan jasa sejalan dengan pola konsumsi masyarakat. Bobot awal setiap komoditas merupakan nilai konsumsi setiap komoditas tersebut berdasarkan hasil SBH. Untuk mendekati pola pengeluaran bulan terkini, bobot awal disesuaikan dengan formula *Modified Laspeyres*. Sejak Juni 2008, penghitungan inflasi mulai menggunakan tahun dasar 2007 (sebelumnya menggunakan tahun dasar 2002) berdasarkan hasil SBH 2007. Pengelompokan IHK didasarkan pada klasifikasi internasional baku yang tertuang dalam *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) yang



diadaptasi untuk kasus Indonesia menjadi Klasifikasi Baku Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.

Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a) Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, *persistent*, dan bersifat umum. Berdasarkan SBH 2007 jumlah komoditasnya sebanyak 692 antara lain kontrak rumah, upah buruh, mie, susu, mobil, sepeda motor, dan sebagainya.

b) Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya secara umum dapat diatur pemerintah. Berdasar SBH 2007 jumlah komoditasnya sebanyak 21 antara lain bensin, tarif listrik, rokok, dan sebagainya.

c) Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2007, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods*. Jumlah komoditasnya sebanyak 61 antara lain beras, minyak goreng, cabai, daging ayam ras, dan sebagainya.

4. Ekspor-Impor

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).

TABEL 1. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,617,809	10,361,524	10,738,449	11,129,655	41,847,437	11,640,139	11,666,581	11,675,721	12,212,697	47,195,138	12,461,161	12,676,280	12,697,494	12,427,671	50,262,606	12,920,403	12,889,929
B	Pertambangan dan Penggalian	49,324,966	49,411,064	52,990,297	68,034,986	219,761,313	68,603,220	67,219,120	68,277,109	70,262,120	274,361,569	72,648,082	72,041,232	73,814,927	77,260,640	295,764,881	76,756,986	75,391,701
C	Industri Pengolahan	25,527,650	25,528,835	26,448,399	27,465,063	104,969,947	28,220,562	27,772,493	28,301,199	28,694,509	112,988,763	29,102,374	28,425,732	29,412,866	29,612,460	116,553,432	29,284,759	28,994,394
D	Pengadaan Listrik, Gas	53,815	56,561	60,499	61,937	232,812	65,800	67,940	71,542	74,923	280,204	76,192	77,693	79,912	81,311	315,109	83,718	85,478
E	Pengadaan Air	56,015	57,973	60,468	62,529	236,984	64,926	67,444	70,121	72,717	275,207	72,122	71,756	73,319	76,750	293,947	77,362	78,966
F	Konstruksi	10,196,714	10,247,691	10,797,251	10,878,925	42,120,580	10,858,358	11,566,550	12,129,240	12,619,994	47,174,142	12,025,934	12,883,182	14,355,388	14,967,917	54,232,422	14,690,665	13,861,708
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,745,012	6,985,017	7,201,532	7,322,619	28,254,179	7,570,560	7,964,846	8,105,388	8,280,780	31,921,574	8,542,011	9,055,423	8,927,536	9,124,575	35,649,545	9,358,982	9,990,336
H	Transportasi dan Pergudangan	4,541,798	4,617,188	4,797,365	4,903,979	18,860,329	5,036,465	5,333,675	5,436,309	5,627,441	21,433,890	5,685,023	6,000,598	5,857,978	5,974,284	23,517,883	6,034,456	6,314,432
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,153,872	1,193,418	1,231,734	1,272,049	4,851,073	1,302,181	1,343,418	1,403,052	1,440,850	5,489,501	1,472,159	1,555,824	1,544,489	1,589,319	6,161,791	1,629,069	1,682,651
J	Informasi dan Komunikasi	1,600,280	1,625,617	1,681,363	1,721,671	6,628,931	1,757,171	1,831,517	1,892,428	1,959,143	7,440,260	1,953,119	1,962,660	2,013,882	2,060,328	7,989,989	2,103,961	2,154,668
K	Jasa Keuangan	2,144,758	2,204,027	2,200,010	2,213,791	8,762,586	2,213,434	2,285,733	2,280,614	2,272,458	9,052,239	2,350,810	2,430,581	2,478,201	2,516,893	9,776,485	2,591,619	2,414,466
L	Real Estate	1,220,209	1,217,435	1,210,706	1,221,448	4,869,798	1,254,415	1,304,613	1,311,170	1,348,234	5,218,431	1,382,717	1,417,758	1,398,281	1,418,611	5,617,366	1,437,350	1,451,137
M,N	Jasa Perusahaan	272,354	273,553	279,737	290,430	1,116,074	294,990	301,148	306,967	312,287	1,215,392	324,641	337,126	319,252	324,600	1,305,620	327,897	331,151
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,790,197	3,179,402	2,914,647	2,923,332	11,807,578	2,726,357	3,046,261	3,097,332	3,163,505	12,033,454	2,991,025	3,209,772	3,168,312	3,248,050	12,617,160	3,159,893	3,342,216
P	Jasa Pendidikan	1,939,367	2,038,964	2,100,363	2,136,415	8,215,109	2,131,580	2,252,384	2,349,925	2,393,741	9,127,629	2,418,339	2,545,552	2,561,848	2,608,055	10,133,793	2,666,823	2,737,155
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	751,221	784,756	815,447	840,540	3,191,964	839,365	859,735	893,252	913,688	3,506,039	936,684	968,522	992,007	1,013,787	3,911,000	1,034,595	1,055,818
R,S,T,U	Jasa lainnya	737,094	776,784	805,500	834,164	3,153,541	851,482	891,175	905,341	918,509	3,566,508	939,537	1,011,703	1,020,984	1,041,646	4,013,870	1,059,919	1,132,443
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		118,673,128	120,559,810	126,333,766	143,313,533	508,880,236	145,431,003	145,774,633	148,506,708	152,567,596	592,279,940	155,381,929	156,671,395	160,716,677	165,346,899	638,116,900	165,218,456	163,908,648
PDRB TANPA MIGAS		93,052,102	94,363,574	98,790,586	114,641,351	400,847,613	116,105,701	117,170,774	119,503,253	123,148,257	475,927,984	125,458,078	127,343,914	130,920,924	135,933,343	519,656,259	136,951,875	135,999,680
PDRB TANPA BATUBARA		83,456,391	86,499,967	89,528,391	92,044,621	351,529,370	93,619,526	95,149,110	96,983,774	99,269,551	385,021,959	99,975,577	102,053,432	104,646,468	105,501,762	412,177,240	105,216,572	105,580,616
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		57,835,365	60,303,731	61,985,212	63,372,438	243,496,746	64,294,223	66,545,250	67,980,318	69,850,211	268,670,003	70,051,726	72,725,951	74,850,715	76,088,207	293,716,599	76,949,991	77,671,648

TABEL 2. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,974,769	7,152,352	7,238,212	7,274,065	28,639,398	7,455,334	7,509,514	7,597,635	7,739,777	30,302,260	7,890,274	7,989,611	8,137,511	8,183,733	32,201,130	8,380,908	8,334,498
B	Pertambangan dan Penggalian	53,369,254	52,609,513	52,339,896	54,330,967	212,649,629	54,697,761	54,089,979	53,079,788	53,346,679	215,214,207	53,999,639	53,788,718	52,819,472	56,997,580	217,605,409	58,170,989	58,294,539
C	Industri Pengolahan	22,794,975	23,266,664	23,444,866	24,234,122	93,740,627	24,343,403	23,862,989	24,375,424	24,408,172	96,989,987	24,694,573	23,958,608	24,413,363	24,432,542	97,499,086	24,240,302	24,321,886
D	Pengadaan Listrik, Gas	53,876	56,027	56,193	57,300	223,396	56,747	58,053	60,694	63,039	238,533	63,774	64,617	66,269	67,143	261,803	69,112	70,416
E	Pengadaan Air	48,721	49,807	51,100	52,097	201,725	53,158	54,247	55,611	56,960	219,977	56,177	55,852	56,888	59,145	228,060	59,578	60,382
F	Konstruksi	7,241,794	7,196,788	7,540,436	7,531,437	29,510,455	7,419,980	7,710,212	8,031,127	8,243,095	31,404,414	7,755,659	8,053,926	8,841,264	9,068,051	33,718,901	8,834,987	8,315,295
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparat Mobil dan Sepeda Motor	5,421,140	5,512,777	5,578,395	5,616,753	22,129,064	5,713,403	5,955,791	6,054,100	6,152,960	23,876,254	6,278,000	6,545,452	6,364,560	6,464,589	25,652,600	6,610,717	6,941,027
H	Transportasi dan Pergudangan	3,055,357	3,066,328	3,113,835	3,148,822	12,384,342	3,183,092	3,280,129	3,348,567	3,447,155	13,258,943	3,479,558	3,593,936	3,493,662	3,532,288	14,099,444	3,520,674	3,648,008
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	839,205	855,899	872,875	895,715	3,463,694	907,232	932,661	959,846	981,573	3,781,312	997,711	1,045,772	1,031,393	1,052,220	4,127,096	1,070,469	1,099,006
J	Informasi dan Komunikasi	1,571,350	1,600,975	1,637,867	1,673,615	6,483,808	1,690,874	1,744,259	1,786,700	1,828,068	7,049,901	1,824,115	1,820,882	1,863,044	1,897,092	7,405,133	1,935,845	1,981,044
K	Jasa Keuangan	1,633,822	1,662,866	1,642,858	1,633,400	6,572,946	1,612,801	1,655,436	1,642,453	1,621,322	6,532,011	1,660,881	1,704,855	1,718,106	1,733,627	6,817,469	1,779,912	1,652,768
L	Real Estate	984,409	977,420	967,042	973,020	3,901,891	984,818	1,006,849	1,008,526	1,032,356	4,032,550	1,053,332	1,073,158	1,044,176	1,056,603	4,227,269	1,066,944	1,074,814
M,N	Jasa Perusahaan	207,688	203,675	204,955	208,320	824,638	209,232	211,656	215,342	217,583	853,812	224,936	231,890	218,189	221,155	896,170	222,423	223,257
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,906,145	2,107,199	1,917,705	1,906,689	7,837,738	1,800,604	1,987,741	1,998,562	2,021,801	7,808,708	1,923,849	2,038,634	2,005,954	2,050,980	8,019,418	1,994,708	2,036,116
P	Jasa Pendidikan	1,427,901	1,482,623	1,503,259	1,515,471	5,929,254	1,520,641	1,584,207	1,613,715	1,641,868	6,360,431	1,655,682	1,729,089	1,711,437	1,739,216	6,835,424	1,764,594	1,795,416
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	558,326	576,174	589,678	601,638	2,325,816	605,418	613,094	630,786	643,160	2,492,457	653,691	667,455	680,605	691,252	2,693,003	699,936	710,788
R,S,T,U	Jasa lainnya	530,187	543,498	552,020	559,706	2,185,410	564,880	584,263	586,434	590,574	2,326,151	603,039	641,747	643,257	648,028	2,536,070	658,504	688,380
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		108,618,918	108,920,583	109,251,195	112,213,136	439,003,832	112,819,379	112,841,080	113,045,309	114,036,141	452,741,908	114,814,889	115,004,202	115,109,150	119,895,244	464,823,485	121,080,602	121,247,639
PDRB TANPA MIGAS		81,381,346	81,290,025	81,852,835	83,980,743	328,504,949	84,739,381	85,456,416	85,301,491	86,261,597	341,758,886	86,891,211	87,977,692	88,155,655	93,152,659	356,177,217	94,629,828	95,044,030
PDRB TANPA BATUBARA		70,327,277	71,398,171	71,721,807	72,897,078	286,344,334	72,861,580	73,368,711	74,556,668	75,236,419	296,023,378	75,301,253	75,545,361	76,624,943	77,325,805	304,797,362	77,154,101	77,070,164
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		43,089,705	43,767,612	44,323,448	44,664,685	175,845,450	44,781,582	45,984,046	46,812,851	47,461,876	185,040,355	47,377,575	48,518,852	49,671,447	50,583,220	196,151,094	50,703,326	50,866,554

TABEL 3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0.02)	2.55	1.20	0.50		2.49	0.73	1.17	1.87		1.94	1.26	1.85	0.57		2.41	(0.55)
B	Pertambangan dan Penggalian	(3.41)	(1.42)	(0.51)	3.80		0.68	(1.11)	(1.87)	0.50		1.22	(0.39)	(1.80)	7.91		2.06	0.21
C	Industri Pengolahan	(4.81)	2.07	0.77	3.37		0.45	(1.97)	2.15	0.13		1.17	(2.98)	1.90	0.08		(0.79)	0.34
D	Pengadaan Listrik, Gas	(2.01)	3.99	0.30	1.97		(0.96)	2.30	4.55	3.86		1.17	1.32	2.56	1.32		2.93	1.89
E	Pengadaan Air	1.01	2.23	2.60	1.95		2.04	2.05	2.51	2.43		(1.38)	(0.58)	1.86	3.97		0.73	1.35
F	Konstruksi	(6.70)	(0.62)	4.78	(0.12)		(1.48)	3.91	4.16	2.64		(5.91)	3.85	9.78	2.57		(2.57)	(5.88)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0.97)	1.69	1.19	0.69		1.72	4.24	1.65	1.63		2.03	4.26	(2.76)	1.57		2.26	5.00
H	Transportasi dan Pergudangan	0.48	0.36	1.55	1.12		1.09	3.05	2.09	2.94		0.94	3.29	(2.79)	1.11		(0.33)	3.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0.40)	1.99	1.98	2.62		1.29	2.80	2.91	2.26		1.64	4.82	(1.37)	2.02		1.73	2.67
J	Informasi dan Komunikasi	1.05	1.89	2.30	2.18		1.03	3.16	2.43	2.32		(0.22)	(0.18)	2.32	1.83		2.04	2.33
K	Jasa Keuangan	(1.46)	1.78	(1.20)	(0.58)		(1.26)	2.64	(0.78)	(1.29)		2.44	2.65	0.78	0.90		2.67	(7.14)
L	Real Estate	(0.59)	(0.71)	(1.06)	0.62		1.21	2.24	0.17	2.36		2.03	1.88	(2.70)	1.19		0.98	0.74
M,N	Jasa Perusahaan	(2.65)	(1.93)	0.63	1.64		0.44	1.16	1.74	1.04		3.38	3.09	(5.91)	1.36		0.57	0.37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(11.59)	10.55	(8.99)	(0.57)		(5.56)	10.39	0.54	1.16		(4.84)	5.97	(1.60)	2.24		(2.74)	2.08
P	Jasa Pendidikan	(0.95)	3.83	1.39	0.81		0.34	4.18	1.86	1.74		0.84	4.43	(1.02)	1.62		1.46	1.75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.88	3.20	2.34	2.03		0.63	1.27	2.89	1.96		1.64	2.11	1.97	1.56		1.26	1.55
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.47	2.51	1.57	1.39		0.92	3.43	0.37	0.71		2.11	6.42	0.24	0.74		1.62	4.54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(3.45)	0.28	0.30	2.71		0.54	0.02	0.18	0.88		0.68	0.16	0.09	4.16		0.99	0.14
PDRB TANPA MIGAS		(3.06)	(0.11)	0.69	2.60		0.90	0.85	(0.18)	1.13		0.73	1.25	0.20	5.67		1.59	0.44
PDRB TANPA BATUBARA		(3.02)	1.52	0.45	1.64		(0.05)	0.70	1.62	0.91		0.09	0.32	1.43	0.91		(0.22)	(0.11)
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(2.01)	1.57	1.27	0.77		0.26	2.69	1.80	1.39		(0.18)	2.41	2.38	1.84		0.24	0.32

TABEL 4. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2.35)	(1.51)	1.58	4.27	0.46	6.89	4.99	4.97	6.40	5.81	5.83	6.39	7.11	5.74	6.27	6.22	4.32
B	Pertambangan dan Penggalian	(4.79)	(4.67)	(2.91)	(1.67)	(3.52)	2.49	2.81	1.41	(1.81)	1.21	(1.28)	(0.56)	(0.49)	6.84	1.11	7.72	8.38
C	Industri Pengolahan	9.49	6.57	5.18	1.19	5.46	6.79	2.56	3.97	0.72	3.47	1.44	0.40	0.16	0.10	0.52	(1.84)	1.52
D	Pengadaan Listrik, Gas	10.52	11.01	7.98	4.22	8.32	5.33	3.62	8.01	10.02	6.78	12.38	11.31	9.19	6.51	9.76	8.37	8.97
E	Pengadaan Air	4.88	5.85	7.47	8.01	6.57	9.11	8.92	8.83	9.34	9.05	5.68	2.96	2.30	3.83	3.67	6.06	8.11
F	Konstruksi	(4.88)	(5.51)	(2.13)	(2.96)	(3.86)	2.46	7.13	6.51	9.45	6.42	4.52	4.46	10.09	10.01	7.37	13.92	3.25
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparat Mobil dan Sepeda Motor	3.75	3.58	2.91	2.60	3.20	5.39	8.04	8.53	9.55	7.90	9.88	9.90	5.13	5.06	7.44	5.30	6.04
H	Transportasi dan Pergudangan	3.38	2.01	3.26	3.55	3.05	4.18	6.97	7.54	9.47	7.06	9.31	9.57	4.33	2.47	6.34	1.18	1.50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.13	6.77	6.98	6.30	6.79	8.11	8.97	9.96	9.59	9.17	9.97	12.13	7.45	7.20	9.14	7.29	5.09
J	Informasi dan Komunikasi	7.18	7.28	7.72	7.62	7.45	7.61	8.95	9.09	9.23	8.73	7.88	4.39	4.27	3.78	5.04	6.13	8.80
K	Jasa Keuangan	1.52	8.01	(0.27)	(1.49)	1.84	(1.29)	(0.45)	(0.02)	(0.74)	(0.62)	2.98	2.99	4.61	6.93	4.37	7.17	(3.06)
L	Real Estate	0.70	(0.44)	(1.84)	(1.74)	(0.83)	0.04	3.01	4.29	6.10	3.35	6.96	6.59	3.53	2.35	4.83	1.29	0.15
M,N	Jasa Perusahaan	(4.76)	(5.64)	(4.20)	(2.36)	(4.25)	0.74	3.92	5.07	4.45	3.54	7.51	9.56	1.32	1.64	4.96	(1.12)	(3.72)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.89	6.58	(8.61)	(11.57)	(3.27)	(5.54)	(5.67)	4.22	6.04	(0.37)	6.84	2.56	0.37	1.44	2.70	3.68	(0.12)
P	Jasa Pendidikan	7.35	9.23	6.65	5.13	7.06	6.49	6.85	7.35	8.34	7.27	8.88	9.15	6.06	5.93	7.47	6.58	3.84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.43	9.66	9.49	8.70	9.31	8.43	6.41	6.97	6.90	7.16	7.97	8.87	7.90	7.48	8.05	7.07	6.49
R,S, I, U	Jasa lainnya	8.71	8.84	7.76	6.06	7.81	6.54	7.50	6.23	5.52	6.44	6.76	9.84	9.69	9.73	9.02	9.20	7.27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0.50)	(0.73)	(0.05)	(0.25)	(0.38)	3.87	3.60	3.47	1.62	3.13	1.77	1.92	1.83	5.14	2.67	5.46	5.43
PDRB TANPA MIGAS		(2.73)	(2.45)	(0.94)	0.03	(1.52)	4.13	5.13	4.21	2.72	4.03	2.54	2.95	3.35	7.99	4.22	8.91	8.03
PDRB TANPA BATUBARA		3.56	2.69	1.93	0.52	2.15	3.60	2.76	3.95	3.21	3.38	3.35	2.97	2.77	2.78	2.96	2.46	2.02
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		1.60	1.45	1.45	1.57	1.52	3.93	5.06	5.62	6.26	5.23	5.80	5.51	6.11	6.58	6.00	7.02	4.84

TABEL 5. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2.35)	(1.93)	(0.77)	0.46	0.46	6.89	5.93	5.60	5.81	5.81	5.83	6.11	6.45	6.27	6.27	6.22	5.26
B	Pertambangan dan Penggalian	(4.79)	(4.73)	(4.14)	(3.52)	(3.52)	2.49	2.65	2.24	1.21	1.21	(1.28)	(0.92)	(0.78)	1.11	1.11	7.72	8.05
C	Industri Pengolahan	9.49	7.99	7.03	5.46	5.46	6.79	4.66	4.42	3.47	3.47	1.44	0.93	0.67	0.52	0.52	(1.84)	(0.19)
D	Pengadaan Listrik, Gas	10.52	10.77	9.81	8.32	8.32	5.33	4.46	5.66	6.78	6.78	12.38	11.84	10.92	9.76	9.76	8.37	8.67
E	Pengadaan Air	4.88	5.37	6.08	6.57	6.57	9.11	9.01	8.95	9.05	9.05	5.68	4.30	3.62	3.67	3.67	6.06	7.08
F	Konstruksi	(4.88)	(5.20)	(4.17)	(3.86)	(3.86)	2.46	4.79	5.38	6.42	6.42	4.52	4.49	6.43	7.37	7.37	13.92	8.48
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparat Mobil dan Sepeda Motor	3.75	3.66	3.41	3.20	3.20	5.39	6.72	7.33	7.90	7.90	9.88	9.89	8.26	7.44	7.44	5.30	5.68
H	Transportasi dan Pergudangan	3.38	2.69	2.88	3.05	3.05	4.18	5.58	6.24	7.06	7.06	9.31	9.44	7.70	6.34	6.34	1.18	1.35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.13	6.95	6.96	6.79	6.79	8.11	8.54	9.03	9.17	9.17	9.97	11.07	9.83	9.14	9.14	7.29	6.17
J	Informasi dan Komunikasi	7.18	7.23	7.40	7.45	7.45	7.61	8.28	8.56	8.73	8.73	7.88	6.11	5.48	5.04	5.04	6.13	7.46
K	Jasa Keuangan	1.52	4.70	2.99	1.84	1.84	(1.29)	(0.86)	(0.58)	(0.62)	(0.62)	2.98	2.98	3.53	4.37	4.37	7.17	1.99
L	Real Estate	0.70	0.13	(0.53)	(0.83)	(0.83)	0.04	1.52	2.44	3.35	3.35	6.96	6.77	5.68	4.83	4.83	1.29	0.72
M,N	Jasa Perusahaan	(4.76)	(5.20)	(4.87)	(4.25)	(4.25)	0.74	2.32	3.23	3.54	3.54	7.51	8.54	6.10	4.96	4.96	(1.12)	(2.44)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.89	4.30	(0.25)	(3.27)	(3.27)	(5.54)	(5.61)	(2.43)	(0.37)	(0.37)	6.84	4.60	3.14	2.70	2.70	3.68	1.72
P	Jasa Pendidikan	7.35	8.30	7.74	7.06	7.06	6.49	6.68	6.91	7.27	7.27	8.88	9.02	8.00	7.47	7.47	6.58	5.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.43	9.55	9.53	9.31	9.31	8.43	7.41	7.26	7.16	7.16	7.97	8.42	8.24	8.05	8.05	7.07	6.78
R,S,T,U	Jasa lainnya	8.71	8.77	8.43	7.81	7.81	6.54	7.03	6.76	6.44	6.44	6.76	8.32	8.78	9.02	9.02	9.20	8.20
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	(0.50)	(0.61)	(0.42)	(0.38)	(0.38)	3.87	3.73	3.65	3.13	3.13	1.77	1.84	1.84	2.67	2.67	5.46	5.44
	PDRB TANPA MIGAS	(2.73)	(2.59)	(2.04)	(1.52)	(1.52)	4.13	4.63	4.49	4.03	4.03	2.54	2.75	2.95	4.22	4.22	8.91	8.47
	PDRB TANPA BATUBARA	(3.02)	3.12	2.72	2.15	2.15	(0.05)	3.18	3.44	3.38	3.38	0.09	3.16	3.03	2.96	2.96	(0.22)	2.24
	PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA	(2.01)	1.52	1.50	1.52	1.52	0.26	4.50	4.88	5.23	5.23	(0.18)	5.65	5.81	6.00	6.00	0.24	5.92

TABEL 6. DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

[illegible]

TABEL 7. INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	137.89	144.87	148.36	153.00	146.12	156.13	155.36	153.68	157.79	155.75	157.93	158.66	156.04	151.86	156.09	154.16	154.66
B	Pertambangan dan Penggalian	92.42	93.92	101.24	125.22	103.34	125.42	124.27	128.63	131.71	127.48	134.53	133.93	139.75	135.55	135.92	131.95	129.33
C	Industri Pengolahan	111.99	109.72	112.81	113.33	111.98	115.93	116.38	116.11	117.56	116.50	117.85	118.65	120.48	121.20	119.54	120.81	119.21
D	Pengadaan Listrik, Gas	99.89	100.95	107.66	108.09	104.21	115.95	117.03	117.87	118.85	117.47	119.47	120.24	120.59	121.10	120.36	121.13	121.39
E	Pengadaan Air	114.97	116.40	118.33	120.02	117.48	122.14	124.33	126.09	127.66	125.11	128.38	128.48	128.88	129.77	128.89	129.85	130.78
F	Konstruksi	140.80	142.39	143.19	144.45	142.73	146.34	150.02	151.03	153.10	150.22	155.06	159.96	162.37	165.06	160.84	166.28	166.70
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparat Mobil dan Sepeda Motor	124.42	126.71	129.10	130.37	127.68	132.51	133.73	133.88	134.58	133.70	136.06	138.35	140.27	141.15	138.97	141.57	143.93
H	Transportasi dan Pergudangan	148.65	150.58	154.07	155.74	152.29	158.23	162.61	162.35	163.25	161.66	163.38	166.96	167.67	169.13	166.80	171.40	173.09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	137.50	139.43	141.11	142.01	140.05	143.53	144.04	146.17	146.79	145.17	147.55	148.77	149.75	151.04	149.30	152.18	153.11
J	Informasi dan Komunikasi	101.84	101.54	102.66	102.87	102.24	103.92	105.00	105.92	107.17	105.54	107.07	107.79	108.10	108.60	107.90	108.68	108.76
K	Jasa Keuangan	131.27	132.54	133.91	135.53	133.31	137.24	138.07	138.85	140.16	138.58	141.54	142.57	144.24	145.18	143.40	145.60	146.09
L	Real Estate	123.95	124.56	125.20	125.53	124.81	127.38	129.57	130.01	130.60	129.41	131.27	132.11	133.91	134.26	132.88	134.72	135.01
M,N	Jasa Perusahaan	131.14	134.31	136.49	139.42	135.34	140.99	142.28	142.55	143.53	142.35	144.33	145.38	146.32	146.78	145.69	147.42	148.33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146.38	150.88	151.99	153.32	150.65	151.41	153.25	154.98	156.47	154.10	155.47	157.45	157.95	158.37	157.33	158.41	164.15
P	Jasa Pendidikan	135.82	137.52	139.72	140.97	138.55	140.18	142.18	145.62	145.79	143.51	146.06	147.22	149.69	149.96	148.25	151.13	152.45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	134.55	136.20	138.29	139.71	137.24	138.64	140.23	141.61	142.06	140.67	143.29	145.11	145.75	146.66	145.23	147.81	148.54
R,S,T, U	Jasa lainnya	139.03	142.92	145.92	149.04	144.30	150.74	152.53	154.38	155.53	153.32	155.80	157.65	158.72	160.74	158.27	160.96	164.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		109.26	110.69	115.64	127.72	115.92	128.91	129.19	131.37	133.79	130.82	135.33	136.23	139.62	137.91	137.28	136.45	135.19

TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.31	5.06	2.41	3.13	6.86	2.04	(0.50)	(1.08)	2.68	6.59	0.09	0.46	(1.65)	(2.68)	0.22	1.52	0.32
B	Pertambangan dan Penggalian	(5.43)	1.62	7.80	23.69	0.14	0.16	(0.92)	3.51	2.39	23.36	2.15	(0.45)	4.34	(3.00)	6.62	(2.66)	(1.99)
C	Industri Pengolahan	(0.54)	(2.02)	2.81	0.46	(4.29)	2.29	0.39	(0.24)	1.25	4.03	0.25	0.68	1.55	0.60	2.62	(0.32)	(1.32)
D	Pengadaan Listrik, Gas	(2.05)	1.07	6.65	0.40	4.73	7.27	0.93	0.72	0.83	12.72	0.52	0.64	0.29	0.42	2.46	0.03	0.21
E	Pengadaan Air	1.65	1.24	1.66	1.43	6.54	1.76	1.79	1.42	1.25	6.49	0.57	0.07	0.32	0.69	3.02	0.06	0.71
F	Konstruksi	2.48	1.13	0.56	0.88	4.64	1.31	2.51	0.67	1.37	5.24	1.28	3.16	1.50	1.66	7.07	0.74	0.25
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.29	1.84	1.89	0.99	5.93	1.64	0.93	0.11	0.52	4.71	1.10	1.68	1.39	0.63	3.95	0.30	1.67
H	Transportasi dan Pergudangan	0.46	1.30	2.32	1.09	4.87	1.60	2.77	(0.16)	0.56	6.15	0.08	2.19	0.43	0.87	3.18	1.34	0.99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.65	1.41	1.20	0.64	4.15	1.07	0.35	1.48	0.42	3.66	0.52	0.83	0.66	0.87	2.84	0.75	0.61
J	Informasi dan Komunikasi	0.41	(0.30)	1.10	0.21	1.54	1.02	1.04	0.87	1.18	3.23	(0.09)	0.67	0.29	0.47	2.24	0.07	0.07
K	Jasa Keuangan	0.27	0.97	1.03	1.21	2.60	1.26	0.61	0.56	0.94	3.95	0.98	0.73	1.17	0.65	3.48	0.29	0.33
L	Real Estate	0.94	0.49	0.51	0.27	2.23	1.47	1.73	0.34	0.45	3.69	0.52	0.64	1.36	0.26	2.69	0.34	0.22
M,N	Jasa Perusahaan	3.33	2.42	1.62	2.15	7.35	1.13	0.92	0.19	0.69	5.18	0.56	0.73	0.64	0.31	2.35	0.44	0.62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(1.61)	3.08	0.73	0.88	5.14	(1.24)	1.21	1.13	0.96	2.29	(0.64)	1.27	0.32	0.27	2.10	0.03	3.62
P	Jasa Pendidikan	1.07	1.26	1.60	0.90	5.29	(0.57)	1.43	2.42	0.12	3.58	0.18	0.79	1.68	0.18	3.31	0.78	0.88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.41	1.23	1.53	1.03	4.99	(0.76)	1.14	0.98	0.32	2.50	0.87	1.27	0.45	0.62	3.24	0.79	0.49
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.51	2.80	2.10	2.14	8.13	1.14	1.19	1.21	0.74	6.25	0.17	1.19	0.68	1.27	3.23	0.14	2.21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(2.01)	1.31	4.47	10.45	1.13	0.93	0.22	1.69	1.84	12.86	1.15	0.66	2.49	(1.23)	4.94	(1.06)	(0.93)

TABEL 9. SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0.00)	0.16	0.08	0.03		0.16	0.05	0.08	0.13		0.13	0.09	0.13	0.04		0.16	(0.04)
B	Pertambangan dan Penggalian	(1.68)	(0.70)	(0.25)	1.82		0.33	(0.54)	(0.90)	0.24		0.57	(0.18)	(0.84)	3.63		0.98	0.10
C	Industri Pengolahan	(1.02)	0.43	0.16	0.72		0.10	(0.43)	0.45	0.03		0.25	(0.64)	0.40	0.02		(0.16)	0.07
D	Pengadaan Listrik, Gas	(0.00)	0.00	0.00	0.00		(0.00)	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		(0.00)	(0.00)	0.00	0.00		0.00	0.00
F	Konstruksi	(0.46)	(0.04)	0.32	(0.01)		(0.10)	0.26	0.28	0.19		(0.43)	0.26	0.68	0.20		(0.19)	(0.43)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparas Mobil dan Sepeda Motor	(0.05)	0.08	0.06	0.04		0.09	0.21	0.09	0.09		0.11	0.23	(0.16)	0.09		0.12	0.27
H	Transportasi dan Pergudangan	0.01	0.01	0.04	0.03		0.03	0.09	0.06	0.09		0.03	0.10	(0.09)	0.03		(0.01)	0.11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0.00)	0.02	0.02	0.02		0.01	0.02	0.02	0.02		0.01	0.04	(0.01)	0.02		0.02	0.02
J	Informasi dan Komunikasi	0.01	0.03	0.03	0.03		0.02	0.05	0.04	0.04		(0.00)	(0.00)	0.04	0.03		0.03	0.04
K	Jasa Keuangan	(0.02)	0.03	(0.02)	(0.01)		(0.02)	0.04	(0.01)	(0.02)		0.03	0.04	0.01	0.01		0.04	(0.11)
L	Real Estate	(0.01)	(0.01)	(0.01)	0.01		0.01	0.02	0.00	0.02		0.02	0.02	(0.03)	0.01		0.01	0.01
M,N	Jasa Perusahaan	(0.01)	(0.00)	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		0.01	0.01	(0.01)	0.00		0.00	0.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0.22)	0.19	(0.17)	(0.01)		(0.09)	0.17	0.01	0.02		(0.09)	0.10	(0.03)	0.04		(0.05)	0.03
P	Jasa Pendidikan	(0.01)	0.05	0.02	0.01		0.00	0.06	0.03	0.02		0.01	0.06	(0.02)	0.02		0.02	0.03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.00	0.02	0.01	0.01		0.00	0.01	0.02	0.01		0.01	0.01	0.01	0.01		0.01	0.01
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.00	0.01	0.01	0.01		0.00	0.02	0.00	0.00		0.01	0.03	0.00	0.00		0.01	0.02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(3.45)	0.28	0.30	2.71		0.54	0.02	0.18	0.88		0.68	0.16	0.09	4.16		0.99	0.14

TABEL 10. SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019	
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0.15)	(0.10)	0.10	0.26	0.03	0.44	0.33	0.33	0.42	0.38	0.39	0.43	0.48	0.39	0.42	0.43	0.30
B	Pertambangan dan Penggalian	(2.46)	(2.35)	(1.43)	(0.82)	(1.76)	1.22	1.36	0.68	(0.88)	0.58	(0.62)	(0.27)	(0.23)	3.20	0.53	3.63	3.92
C	Industri Pengolahan	1.81	1.31	1.06	0.25	1.10	1.43	0.55	0.85	0.16	0.74	0.31	0.08	0.03	0.02	0.11	(0.40)	0.32
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F	Konstruksi	(0.34)	(0.38)	(0.15)	(0.20)	(0.27)	0.16	0.47	0.45	0.63	0.43	0.30	0.30	0.72	0.72	0.51	0.94	0.23
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparat Mobil dan Sepeda Motor	0.18	0.17	0.14	0.13	0.16	0.27	0.41	0.44	0.48	0.40	0.50	0.52	0.27	0.27	0.39	0.29	0.34
H	Transportasi dan Pergudangan	0.09	0.06	0.09	0.10	0.08	0.12	0.20	0.21	0.27	0.20	0.26	0.28	0.13	0.07	0.19	0.04	0.05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.06	0.07	0.08	0.08	0.07	0.08	0.10	0.06	0.06	0.08	0.06	0.05
J	Informasi dan Komunikasi	0.10	0.10	0.11	0.11	0.10	0.11	0.13	0.14	0.14	0.13	0.12	0.07	0.07	0.06	0.08	0.10	0.14
K	Jasa Keuangan	0.02	0.11	(0.00)	(0.02)	0.03	(0.02)	(0.01)	(0.00)	(0.01)	(0.01)	0.04	0.04	0.07	0.10	0.06	0.10	(0.05)
L	Real Estate	0.01	(0.00)	(0.02)	(0.02)	(0.01)	0.00	0.03	0.04	0.05	0.03	0.06	0.06	0.03	0.02	0.04	0.01	0.00
M,N	Jasa Perusahaan	(0.01)	(0.01)	(0.01)	(0.00)	(0.01)	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.00	0.00	0.01	(0.00)	(0.01)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.03	0.12	(0.17)	(0.22)	(0.06)	(0.10)	(0.11)	0.07	0.10	(0.01)	0.11	0.05	0.01	0.03	0.05	0.06	(0.00)
P	Jasa Pendidikan	0.09	0.11	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.10	0.11	0.10	0.12	0.13	0.09	0.09	0.10	0.09	0.06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.04	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.04	0.04	0.04	0.03	0.04	0.03	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0.50)	(0.73)	(0.05)	(0.25)	(0.38)	3.87	3.60	3.47	1.62	3.13	1.77	1.92	1.83	5.14	2.67	5.46	5.43

TABEL 11.
PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU TAHUN 2010 - 2019 (JUTA Rp) Provinsi : Kalimantan Timur

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	20.691.496	20.931.104	21.392.140	22.279.139	22.183.841	86.786.224	22.448.687	22.793.725	23.007.357	23.287.078	91.536.846
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	531.484	536.715	639.165	621.556	662.756	2.460.192	588.859	625.037	599.130	625.999	2.439.025
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	12.362.256	2.293.170	5.049.990	6.037.402	12.569.154	25.949.715	2.678.476	5.381.906	5.063.781	10.454.181	23.578.344
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	36.635.571	34.607.624	37.175.552	37.863.317	36.119.991	145.766.484	33.845.064	34.958.044	38.569.135	37.282.141	144.654.384
5. Perubahan Inventori	494.563	1.337.568	2.438.359	1.187.973	807.966	5.771.866	464.688	479.981	488.949	489.268	1.922.887
6. Ekspor Luar Negeri	79.604.465	69.532.478	63.251.332	65.025.929	59.169.619	256.979.357	49.547.320	47.588.927	47.877.594	52.469.593	197.483.435
7. Impor Luar Negeri	29.223.091	21.594.930	21.361.834	24.440.245	21.320.176	88.717.186	14.555.322	16.143.130	17.340.125	17.051.364	65.089.941
8. Net Ekspor Antar Daerah	10.623.908	17.811.374	18.848.156	18.212.150	15.236.730	70.108.410	23.655.355	24.875.319	28.067.945	35.756.638	112.355.257
P D R B	131.720.652	125.455.103	127.432.859	126.787.221	125.429.880	505.105.062	118.673.128	120.559.810	126.333.766	143.313.533	508.880.236

Komponen	2017					2018				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	23.658.652	24.079.370	24.488.116	24.559.438	96.785.575	25.048.186	25.683.702	26.160.474	26.543.412	103.435.774
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	644.333	670.485	644.584	670.172	2.629.574	726.005	740.548	753.496	753.147	2.973.197
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.385.173	5.474.349	4.710.419	7.522.848	21.092.789	3.563.424	5.576.503	5.547.652	8.507.652	23.195.231
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	36.049.563	36.216.601	39.805.348	42.431.718	154.503.230	39.555.545	43.970.635	42.606.155	47.280.791	173.413.127
5. Perubahan Inventori	518.744	503.422	416.714	319.047	1.757.926	354.494	382.079	442.637	431.742	1.610.952
6. Ekspor Luar Negeri	60.136.522	57.731.062	58.554.622	63.032.715	239.454.921	62.775.040	63.209.224	64.281.433	64.512.330	254.778.027
7. Impor Luar Negeri	15.836.789	16.818.790	17.705.061	18.827.913	69.188.554	19.912.540	17.978.313	20.421.569	21.085.177	79.397.599
8. Net Ekspor Antar Daerah	36.874.806	37.918.135	37.591.967	32.859.572	145.244.479	43.271.775	35.087.016	41.346.398	38.403.002	158.108.191
P D R B	145.431.003	145.774.633	148.506.708	152.567.596	592.279.940	155.381.929	156.671.395	160.716.677	165.346.899	638.116.900

Komponen	2019	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	26.878.181	27.362.927
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	822.531	832.133
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.162.652	5.574.928
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	45.075.443	44.757.896
5. Perubahan Inventori	437.834	96.639
6. Ekspor Luar Negeri	59.386.671	60.285.527
7. Impor Luar Negeri	15.842.291	14.123.244
8. Net Ekspor Antar Daerah	44.297.435	39.121.842
P D R B	165.218.456	163.908.648

TABEL 12.
PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (JUTA Rp) Provinsi : Kalimantan Timur

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.020.480	15.807.511	15.870.821	16.363.795	16.122.008	64.164.136	16.189.519	16.279.062	16.305.024	16.393.932	65.167.537
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	399.580	391.766	464.574	443.841	470.045	1.770.226	414.864	436.661	415.761	431.414	1.698.700
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9.097.023	1.685.389	3.374.967	3.795.271	7.841.472	16.697.099	1.780.958	3.364.432	3.114.166	6.262.713	14.522.269
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.161.057	27.949.691	29.918.462	29.827.148	27.684.943	115.380.245	25.744.950	26.263.636	28.745.795	27.651.172	108.405.553
5. Perubahan Inventori	335.754	837.379	1.577.050	782.111	545.650	3.742.191	329.323	335.208	324.425	313.881	1.302.838
6. Ekspor Luar Negeri	72.237.159	65.217.445	60.907.225	64.102.077	61.022.779	251.249.527	58.062.037	56.755.256	54.268.985	57.331.397	226.417.675
7. Impor Luar Negeri	22.790.467	20.786.353	18.960.617	22.354.395	21.505.781	83.607.147	17.562.419	17.339.670	19.088.290	18.997.856	72.988.235
8. Net Ekspor Antar Daerah	7.598.485	18.056.746	16.563.593	16.343.425	20.316.316	71.280.080	23.659.687	22.825.997	25.165.328	22.826.483	94.477.496
P D R B	113.059.073	109.159.575	109.716.076	109.303.274	112.497.432	440.676.356	108.618.918	108.920.583	109.251.195	112.213.136	439.003.832

Komponen	2017					2018				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.486.210	16.684.269	16.766.117	16.841.146	66.777.742	16.871.585	17.146.965	17.219.959	17.417.296	68.655.805
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	441.078	455.252	434.668	450.781	1.781.779	483.017	488.177	488.877	489.382	1.949.454
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.090.470	3.345.535	2.818.288	4.504.759	12.759.052	2.153.945	3.304.312	3.314.408	5.034.408	13.807.074
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	26.331.868	26.226.332	28.638.992	30.189.473	111.386.665	27.668.150	30.591.703	29.267.334	32.252.658	119.779.846
5. Perubahan Inventori	323.580	317.986	260.059	194.740	1.096.366	219.067	231.943	237.878	241.587	930.475
6. Ekspor Luar Negeri	59.981.429	57.743.447	56.338.237	58.124.035	232.187.148	56.366.054	55.234.299	54.645.192	57.318.602	223.564.146
7. Impor Luar Negeri	17.394.900	18.137.154	19.107.282	20.178.501	74.817.836	20.816.244	18.548.245	20.680.014	21.798.051	81.842.554
8. Net Ekspor Antar Daerah	24.559.643	26.205.412	26.896.229	23.909.708	101.570.992	31.869.316	26.555.048	30.615.515	28.939.360	117.979.239
P D R B	112.819.379	112.841.080	113.045.309	114.036.141	452.741.908	114.814.889	115.004.202	115.109.150	119.895.244	464.823.485

Komponen	2019	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,519,476	17,729,845
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	526,592	529,769
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,504,794	3,238,885
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30,398,506	29,959,174
5. Perubahan Inventori	255,095	62,266
6. Ekspor Luar Negeri	56,707,651	60,174,540
7. Impor Luar Negeri	16,527,568	14,583,995
8. Net Ekspor Antar Daerah	29,696,057	24,137,157
P D R B	121,080,602	121,247,639

TABEL 13.**DISTRIBUSI PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU TAHUN 2010 - 2019 (%) Provinsi : Kalimantan Timur**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15,71	16,68	16,79	17,57	17,69	17,18	18,92	18,91	18,21	16,25	17,99
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,40	0,43	0,50	0,49	0,53	0,49	0,50	0,52	0,47	0,44	0,48
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,39	1,83	3,96	4,76	10,02	5,14	2,26	4,46	4,01	7,29	4,63
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,81	27,59	29,17	29,86	28,80	28,86	28,52	29,00	30,53	26,01	28,43
5. Perubahan Inventori	0,38	1,07	1,91	0,94	0,64	1,14	0,39	0,40	0,39	0,34	0,38
6. Ekspor Luar Negeri	60,43	55,42	49,64	51,29	47,17	50,88	41,75	39,47	37,90	36,61	38,81
7. Impor Luar Negeri	22,19	17,21	16,76	19,28	17,00	17,56	12,27	13,39	13,73	11,90	12,79
8. Net Ekspor Antar Daerah	8,07	14,20	14,79	14,36	12,15	13,88	19,93	20,63	22,22	24,95	22,08
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2017					2018				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16,27	16,52	16,49	16,10	16,34	16,12	16,39	16,28	16,05	16,21
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,44	0,46	0,43	0,44	0,44	0,47	0,47	0,47	0,46	0,47
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,33	3,76	3,17	4,93	3,56	2,29	3,56	3,45	5,15	3,63
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	24,79	24,84	26,80	27,81	26,09	25,46	28,07	26,51	28,59	27,18
5. Perubahan Inventori	0,36	0,35	0,28	0,21	0,30	0,23	0,24	0,28	0,26	0,25
6. Ekspor Luar Negeri	41,35	39,60	39,43	41,31	40,43	40,40	40,35	40,00	39,02	39,93
7. Impor Luar Negeri	10,89	11,54	11,92	12,34	11,68	12,82	11,48	12,71	12,75	12,44
8. Net Ekspor Antar Daerah	25,36	26,01	25,31	21,54	24,52	27,85	22,40	25,73	23,23	24,78
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2019	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.27	16.69
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0.50	0.51
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.52	3.40
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	27.28	27.31
5. Perubahan Inventori	0.27	0.06
6. Ekspor Luar Negeri	35.94	36.78
7. Impor Luar Negeri	9.59	8.62
8. Net Ekspor Antar Daerah	26.81	23.87
P D R B	100.00	100.00

TABEL 14.**PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%) QUARTER TO QUARTER**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,49	(1,33)	0,40	3,11	(1,48)		0,42	0,55	0,16	0,55	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,35	(1,96)	18,58	(4,46)	5,90		(11,74)	5,25	(4,79)	3,76	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	133,76	(81,47)	100,25	12,45	106,61		(77,29)	88,91	(7,44)	101,10	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,98	(7,33)	7,04	(0,31)	(7,18)		(7,01)	2,01	9,45	(3,81)	
5. Perubahan Inventori	(79,61)	144,45	88,33	(50,41)	(30,23)		(39,65)	1,79	(3,22)	(3,25)	
6. Ekspor Luar Negeri	(1,01)	(9,72)	(6,61)	5,25	(4,80)		(4,85)	(2,25)	(4,38)	5,64	
7. Impor Luar Negeri	19,62	(8,79)	(8,78)	17,90	(3,80)		(18,34)	(1,27)	10,08	(0,47)	
8. Net Ekspor Antar Daerah	(0,42)	127,63	(8,27)	(1,33)	24,31		16,46	(3,52)	10,25	(9,29)	
P D R B	0,82	(3,74)	0,51	(0,38)	2,92		(3,45)	0,28	0,30	2,71	

Komponen	2017					2018				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,56	1,20	0,49	0,45		0,18	1,63	0,43	1,15	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,24	3,21	(4,52)	3,71		7,15	1,07	0,14	0,10	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(66,62)	60,04	(15,76)	59,84		(52,19)	53,41	0,31	51,89	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(4,77)	(0,40)	9,20	5,41		(8,35)	10,57	(4,33)	10,20	
5. Perubahan Inventori	3,09	(1,73)	(18,22)	(25,12)		12,49	5,88	2,56	1,56	
6. Ekspor Luar Negeri	4,62	(3,73)	(2,43)	3,17		(3,02)	(2,01)	(1,07)	4,89	
7. Impor Luar Negeri	(8,44)	4,27	5,35	5,61		3,16	(10,90)	11,49	5,41	
8. Net Ekspor Antar Daerah	7,59	6,70	2,64	(11,10)		33,29	(16,68)	15,29	(5,47)	
P D R B	0,54	0,02	0,18	0,88		0,68	0,16	0,09	4,16	

Komponen	2019	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0.59	1.20
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7.60	0.60
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(50.25)	29.31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(5.75)	(1.45)
5. Perubahan Inventori	5.59	(75.59)
6. Ekspor Luar Negeri	(1.07)	6.11
7. Impor Luar Negeri	(24.18)	(11.76)
8. Net Ekspor Antar Daerah	2.61	(18.72)
P D R B	0.99	0.14

TABEL 15.
PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%) YEAR ON YEAR

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,71	1,09	1,46	2,64	0,63	1,46	2,42	2,57	(0,36)	1,69	1,56
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(1,65)	(8,42)	8,57	17,02	17,63	8,30	5,90	(6,01)	(6,33)	(8,22)	(4,04)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,89	17,03	7,71	(2,48)	(13,80)	(4,93)	5,67	(0,31)	(17,95)	(20,13)	(13,03)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,51	(0,13)	(1,03)	3,81	(8,21)	(1,47)	(7,89)	(12,22)	(3,63)	(0,12)	(6,04)
5. Perubahan Inventori	69,73	(51,53)	(24,01)	(53,75)	59,29	(35,89)	(60,67)	(78,74)	(58,52)	(42,48)	(65,19)
6. Ekspor Luar Negeri	(12,51)	(15,58)	(18,68)	(14,50)	(15,52)	(16,07)	(10,97)	(6,82)	(15,34)	(6,05)	(9,88)
7. Impor Luar Negeri	26,79	11,44	(6,58)	17,33	(5,64)	3,49	(15,51)	(8,55)	(14,61)	(11,66)	(12,70)
8. Net Ekspor Antar Daerah	(190,81)	345,63	283,80	182,91	156,11	222,87	31,03	37,81	53,98	12,36	32,54
P D R B	3,40	(0,65)	(0,64)	(2,70)	(0,80)	(1,20)	(0,50)	(0,73)	(0,05)	(0,25)	(0,38)

Komponen	2017					2018				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,83	2,49	2,83	2,73	2,47	2,34	2,77	2,71	3,42	2,81
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,32	4,26	4,55	4,49	4,89	9,51	7,23	12,47	8,56	9,41
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	17,38	(0,56)	(9,50)	(28,07)	(12,14)	3,04	(1,23)	17,60	11,76	8,21
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,28	(0,14)	(0,37)	9,18	2,75	5,07	16,64	2,19	6,83	7,54
5. Perubahan Inventori	(1,74)	(5,14)	(19,84)	(37,96)	(15,85)	(32,30)	(27,06)	(8,53)	24,06	(15,13)
6. Ekspor Luar Negeri	3,31	1,74	3,81	1,38	2,55	(6,03)	(4,35)	(3,01)	(1,39)	(3,71)
7. Impor Luar Negeri	(0,95)	4,60	0,10	6,21	2,51	19,67	2,27	8,23	8,03	9,39
8. Net Ekspor Antar Daerah	3,80	14,81	6,88	4,75	7,51	29,76	1,33	13,83	21,04	16,15
P D R B	3,87	3,60	3,47	1,62	3,13	1,77	1,92	1,83	5,14	2,67

Komponen	2019	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.84	3.40
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9.02	8.52
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	16.29	(1.98)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.87	(2.07)
5. Perubahan Inventori	16.45	(73.15)
6. Ekspor Luar Negeri	0.61	8.94
7. Impor Luar Negeri	(20.60)	(21.37)
8. Net Ekspor Antar Daerah	(6.82)	(9.11)
P D R B	5.46	5.43

TABEL 16.

PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%) Comulatif to Comulatif

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,63	1,09	1,28	1,74	1,46		2,42	2,49	1,52	1,56	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,90	(8,42)	0,07	5,28	8,30		5,90	(0,56)	(2,53)	(4,04)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,17	17,03	10,64	4,61	(4,93)		5,67	1,68	(6,73)	(13,03)	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,70	(0,13)	(0,59)	0,86	(1,47)		(7,89)	(10,13)	(7,91)	(6,04)	
5. Perubahan Inventori	25,57	(51,53)	(36,52)	(41,82)	(35,89)		(60,67)	(72,48)	(69,06)	(65,19)	
6. Ekspor Luar Negeri	(11,04)	(15,58)	(17,11)	(16,25)	(16,07)		(10,97)	(8,97)	(11,11)	(9,88)	
7. Impor Luar Negeri	0,63	11,44	2,05	7,07	3,49		(15,51)	(12,19)	(13,06)	(12,70)	
8. Net Ekspor Antar Daerah	(1.772,47)	345,63	313,74	260,31	222,87		31,03	34,27	40,59	32,54	
P D R B	1,57	(0,65)	(0,64)	(1,34)	(1,20)		(0,50)	(0,61)	(0,42)	(0,38)	

Komponen	2017					2018				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,83	2,16	2,38	2,47		2,34	2,56	2,61	2,81	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,32	5,26	5,03	4,89		9,51	8,35	9,70	9,41	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	17,38	5,65	(0,06)	(12,14)		3,04	0,41	6,28	8,21	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,28	1,06	0,55	2,75		5,07	10,85	7,80	7,54	
5. Perubahan Inventori	(1,74)	(3,46)	(8,83)	(15,85)		(32,30)	(29,70)	(23,59)	(15,13)	
6. Ekspor Luar Negeri	3,31	2,53	2,94	2,55		(6,03)	(5,20)	(4,49)	(3,71)	
7. Impor Luar Negeri	(0,95)	1,80	1,20	2,51		19,67	10,79	9,89	9,39	
8. Net Ekspor Antar Daerah	3,80	9,21	8,39	7,51		29,76	15,09	14,65	16,15	
P D R B	3,87	3,73	3,65	3,13		1,77	1,84	1,84	2,67	

Komponen	2019	
	TW 1	TW 2
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.84	3.62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9.02	8.77
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	16.29	5.23
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.87	3.60
5. Perubahan Inventori	16.45	(29.63)
6. Ekspor Luar Negeri	0.61	4.73
7. Impor Luar Negeri	(20.60)	(20.97)
8. Net Ekspor Antar Daerah	(6.82)	(7.86)
P D R B	5.46	5.44

A large offshore oil rig is shown in the background, featuring a complex network of steel structures, cranes, and platforms. The rig is situated in the middle of a blue ocean under a clear sky. The image is framed by a green and orange diagonal border.

BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Kantor :

*Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123, Telp : 0541 - 741044
[http: // bappeda. kaltimprov.go.id](http://bappeda.kaltimprov.go.id) e-mail : mail@bappedakaltim.com*